

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

EFEKTIVITAS, EFISIENSI,
DAN LAJU PERTUMBUHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
SERTA KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
TERHADAP PENDAPATAN DAERAH
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Wonogiri
Dari Tahun 2005-2009)

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Hyacintha Hutriwati Dyah Warnasari

NIM: 06 2114 102

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**EFEKTIVITAS, EFISIENSI,
DAN LAJU PERTUMBUHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
SERTA KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
TERHADAP PENDAPATAN DAERAH**
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Wonogiri
Dari Tahun 2005-2009)

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Hyacintha Hutriwati Dyah Warnasari

NIM: 06 2114 102

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

**EFEKTIVITAS, EFISIENSI,
DAN LAJU PERTUMBUHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
SERTA KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
TERHADAP PENDAPATAN DAERAH
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Wonogiri
Dari Tahun 2005-2009)**

Oleh:

Hyacintha Hutriwati Dyah Warnasari

NIM: 06 2114 102

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. QIA

Tanggal: 23 Juli 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN LAJU PERTUMBUHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SERTA KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN DAERAH (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Wonogiri Dari Tahun 2005-2009)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Hyacintha Hutriwati Dyah Warnasari
NIM: 06 2114 102

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 23 Agustus 2011
Dan dinyatakan memenuhi syarat

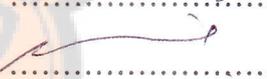
Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. QIA
Sekretaris	Josephine Wuri, S.E., M.Si.
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. QIA
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA
Anggota	Josephine Wuri, S.E., M.Si.

Tanda Tangan











Yogyakarta, 26 Agustus 2011
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan




Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:
Tuhan atas segala kuasanya
Keluarga atas segala dukungan dan
doanya
Sahabat dan temen-teman yang
terkasih atas bantuan dan
kebersamaannya

Jika Anda dapat memimpikannya, Anda
pasti bisa melakukannya!

- Walt Disney-

Kita belajar:

- 10% dari apa yang kita baca
- 20% dari apa yang kita dengar
- 30% dari apa yang kita lihat
- 50% dari apa yang kita lihat dan dengar
- 70% dari apa yang kita katakan
- 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan

^Vernon A. Magnesen^

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Efektivitas, Efisiensi, Dan Laju Pertumbuhan Pajak Bumi Dan Bangunan Serta Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Wonogiri Dari Tahun 2005-2009) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 23 Agustus 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 26 Agustus 2011
Yang membuat pernyataan,

(Hyacintha Hutriwati Dyah Warnasari)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda di bawahini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Hyacintha Hutriwati Dyah Warnasari

Nomor Mahasiswa : 06 2114 102

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

“EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN LAJU PERTUMBUHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SERTA KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN DAERAH (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Wonogiri Dari Tahun 2005-2009)”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta,

Pada tanggal : 26 Agustus 2011

Yang menyatakan



(Hyacintha Hutriwati Dyah Warnasari)

ABSTRAK

**EFEKTIVITAS, EFISIENSI,
DAN LAJU PERTUMBUHAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN SERTA KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN DAERAH
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Wonogiri Dari Tahun
2005-2009)**

Hyacintha Hutriwati Dyah Warnasari
NIM: 06 2114 102
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sudah Efektif dan Efisien dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. Kemudian juga dapat mengetahui berapa besar kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, dan juga laju pertumbuhan pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Analisis data yang dilakukan adalah dengan menghitung efektivitas, efisiensi, kontribusi, serta pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil analisis efektivitas dan efisiensi menunjukkan bahwa pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan belum efektif namun sudah efisien. Untuk kontribusi yang diberikan dari pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah pada tahun 2005-2009 sebesar 1,089% hingga 1,625%. Sedangkan rata-rata laju pertumbuhan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2005-2009 sebesar 10,351% per tahun.

Kata kunci: Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi, Laju Pertumbuhan, Pajak Bumi Dan Bangunan Serta Pendapatan Daerah.

ABSTRACT

**EFFECTIVENESS, EFFICIENCY,
AND GROWTH RATE OF LAND AND BUILDING TAX AND
THE CONTRIBUTION OF THE LAND AND BUILDING TAX
TOWARD REGIONAL REVENUE**

**(A Case Study at The Government of Wonogiri Regency from 2005 until
2009)**

Hyacintha Hutriwati Dyah Warnasari

NIM: 062114102

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2011

The objective of this research was to know the effectiveness and efficiency of the collection of land and building tax from 2005 until 2009. This research also analyzed how much the contribution of the land and building tax toward regional revenue from 2005 until 2009 is, and than to the growth rate of the revenue of the land and building tax revenue from 2005 until 2009.

The technique of collecting data in this research is documentation. This technique of collecting data was documentation of research related data. The data analysis was done by calculating the effectiveness, efficiency, contribution, and growth rate of land and building tax.

The result on effectiveness and efficiency showed that the collection of land and building tax was not effective yet, but it was already efficient. The contribution of the land and building tax toward regional revenue in 2005-2009 was 1,089% until 1,625%. Meanwhile, the average growth rate of land and building tax in 2005-2009 was 10,1351% per year.

Keywords: effectiveness, efficiency, contribution, growth rate, land and building tax, and regional revenue

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas, Efisiensi dan Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan serta Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2005-2009)”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai dan berjalan lancar tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala dukungan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada yang terhormat:

- a. Ibu Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. QIA Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu, membimbing dan memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
- b. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama belajar di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- c. Bapak dan Ibu yang telah membantu serta memberikan dukungan dan mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- d. Keluarga Besarku yang selalu mensupport dalam doa.
- e. Mas Catur dan Airo Kayon Firdaus tersayang yang telah memberikan doa, cinta, dan semangat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- f. Teman-teman kos, Varo, Iren, Mbak Erna, Mbak Kristin, Bila, terimakasih untuk bantuan, semangat, serta kebersamaan kita selama di jogja.
- g. Feni, dan Pranti yang telah membantu, mendukung dan mendoakan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- h. Teman-teman Akuntansi atas kebersamaannya selama kuliah dan pertolongan dalam mencari data penelitian serta dukungannya.
- i. Teman-teman MPT Bu Firma: Desi, Vero, Dhita, Della, Rere, Eka, Famela, Rika, Bowo, Adi, Thomas, dan Bayu atas kebersamaannya selama MPT dan bimbingan.
- j. Semua pihak yang belum tercantum di atas dan telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kelebihan, kekurangan serta keterbatasan dalam penguasaan ilmu, dan ketelitian. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan seluruh pihak-pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2011

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN HASIL KARYA.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. PAJAK.....	9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pengertian Pajak.....	9
2. Unsur-Unsur Pajak.....	10
3. Fungsi Pajak.....	11
4. Sifat Pemungutan Pajak.....	11
5. Syarat Pengelompokan Pajak.....	13
6. Syarat Pemungutan Pajak.....	14
7. Asas Pemungutan Pajak.....	16
8. Tarif Pajak.....	16
B. PENDAPATAN DAERAH.....	17
1. Pengertian Pendapatan Daerah.....	17
2. Jenis-Jenis pendapatan Daerah.....	18
C. PAJAK BUMI DAN BANGUNAN.....	20
1. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan.....	20
2. Asas Pajak Bumi dan Bangunan.....	20
3. Subjek Pajak Bumi dan Bangunan.....	20
4. Objek Pajak Bumi dan Bangunan.....	21
5. Objek Pajak Bumi dan Bangunan yang Dikecualikan.....	21
6. Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak Bumi dan Bangunan.....	22
7. Dasar Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan.....	23
8. Klasifikasi Bumi dan Bangunan.....	24
9. Rumus Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan.....	31
10. Pendaftaran, Pembayaran, dan Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan.....	31

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

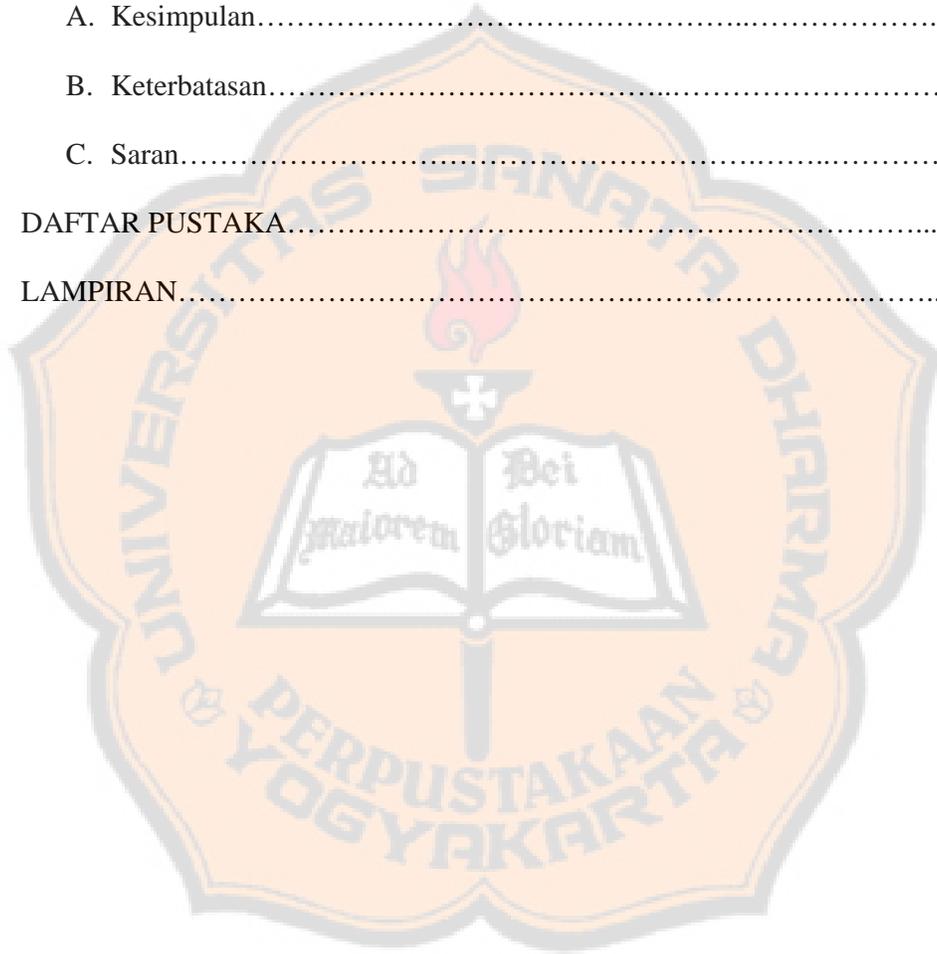
11. Hak dan Kewajiban Wajib Pajak.....	33
12. Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Pemerintah Pusat dan Daerah.....	34
D. EFEKTIVITAS.....	36
E. EFISIENSI.....	37
F. LAJU PERTUMBUHAN.....	39
G. KONTRIBUSI.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Waktu Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian.....	41
E. Objek Penelitian.....	42
F. Pengumpulan Data.....	42
G. Tehnik Analisis Data.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	46
A. Keadaan Geografis.....	46
B. Pemerintahan.....	48
C. Keadaan Penduduk Dan Tenaga Kerja.....	51
1. Penduduk.....	51
2. Tenaga Kerja.....	54
D. Sosial.....	56
1. Pendidikan.....	56

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Kesehatan.....	56
3. Peradilan.....	57
E. Potensi.....	58
F. Sumber Daya Alam.....	61
1. Penggunaan Lahan.....	61
2. Tanaman Pangan.....	61
3. Tanaman Perkebunan.....	63
4. Perikanan.....	63
5. Peternakan.....	64
6. Kehutanan.....	66
7. Bahan Galian.....	67
G. Industri.....	69
H. Pariwisata.....	71
I. Perekonomian.....	73
1. Ekspor.....	73
2. Pasar.....	73
J. Produk Domestik Regional Bruto.....	74
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Deskripsi Data.....	75
B. Analisis Data Dan Pembahasan.....	79
1. Efektivitas Dan Efisiensi Pajak Bumi Dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009.....	79
2. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009.....	92
3. Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009.....	97
BABVI PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Keterbatasan.....	108
C. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	112



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.8.1 : Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bumi	
Kelompok A	24
Tabel 2.8.2 : Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bumi	
Kelompok B	26
Tabel 2.8.3 : Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bangunan	
Kelompok A	29
Tabel 2.8.4 : Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bangunan	
Kelompok B	30
Tabel 4.1 : Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Wonogiri	
Keadaan Tahun 2008.....	49
Tabel 4.2 : Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten	
Wonogiri Menurut Fraksi	50
Tabel 4.3 : Penduduk Kabupaten Wonogiri Hasil Registrasi Diperinci	
Per Kecamatan Akhir Tahun 2004-2008	51
Tabel 4.4 : Pertumbuhan Penduduk Alamiah Kabupaten Wonogiri	
Diperinci Per Kecamatan Tahun 2008.....	52
Tabel 4.5 : Jumlah Kelahiran Beserta Prosentasenya	53
Tabel 4.6 : Pencari Kerja Yang Terdaftar Setiap Bulan Tahun 2008	55
Tabel 4.7 : Pencari Kerja Yang Ditempatkan Setiap Bulan Tahun 2008.....	55

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.8 : Potensi Unggulan Daerah Kabupaten Wonogiri.....	58
Tabel 4.9 : Luas Panen Rata-Rata Produksi Dan Produksi Bahan Makanan	63
Tabel 4.10 : Jumlah Ternak Per Kecamatan Tahun 2007	64
Tabel 4.11 : Potensi Hutan Berdasarkan Fungsinya Tahun 2007	66
Tabel 4.12 : Hasil Pembinaan Dalam Pengadaan Pembibitan Oleh Perhutani	66
Tabel 4.13 : Produksi Hasil Hutan Perum Perhutani Tahun 2007	67
Tabel 4.14 : Jenis Galian Tanah Liat	67
Tabel 4.15 : Jenis Galian Batu Kali/Sirtu	68
Tabel 4.16 : Jenis Galian Andesit	68
Tabel 4.17 : Jenis Galian Batu Split.....	69
Tabel 4.18 : Industri di Kabupaten Wonogiri	70
Tabel 5.1 : Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2004-2009	77
Tabel 5.2 : Target dan Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2004-2009.....	78
Tabel 5.3 : Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009.....	85
Tabel 5.4 : Realisasi Pemungutan PBB dan Biaya Pemungutan PBB.....	87
Tabel 5.5 : Efisiensi PBB dan Biaya Pemungutan PBB	92
Tabel 5.6 : Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan.....	97
Tabel 5.7 : Laju Pertumbuhan PBB Tahun 2005-2009.....	103

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang terus menerus mengupayakan peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Peningkatan kesejahteraan ini dilakukan dengan meningkatkan pembangunan nasional baik secara fisik maupun secara non fisik secara menyeluruh, adil dan merata. Dalam melaksanakan pembangunan nasional, setiap warga negara baik masyarakat maupun pemerintah harus bergotong-royong dalam meningkatkan, memanfaatkan, mengembangkan, dan menjaga sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada sehingga pemanfaatan sumber daya tersebut dapat dioptimalkan bagi kesejahteraan bangsa.

Pembangunan nasional dapat segera terwujud dengan adanya kerja sama dan kesadaran diri baik dari Pemerintah Pusat maupun seluruh Pemerintah Daerah untuk memajukan dan mengembangkan daerahnya masing-masing. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus bergotong-royong dalam segala upaya sehingga tujuan bersama dapat tercapai, yakni kesejahteraan rakyat. Dengan kerja sama dan kesadaran diri yang baik dari semua pihak, maka pembangunan daerah yang direncanakan dapat segera terealisasi.

Setiap Pemerintah Daerah tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk dapat merealisasikan pembangunan daerahnya, dengan biaya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang diperoleh dari pendapatan yang dimiliki agar tidak tertinggal dari daerah-daerah yang lain. Pemerintah Daerah memiliki berbagai sumber pendapatan daerah, baik itu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, maupun dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Pendapatan Daerah tersebut harus digali dan dimanfaatkan sebaik mungkin sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang sekarang telah diubah dan diperbaiki dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagai landasan yuridis mengenai pengembangan otonomi daerah serta Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, pendapatan daerah terdiri atas:

1. Pendapatan Asli Daerah,
 - a. Pajak Daerah;
 - b. Retribusi Daerah;
 - c. Hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan; dan
 - d. Lain-lain PAD yang sah;
 - 1) hasil penjualan kekayaan Daerah yang tidak dipisahkan;
 - 2) jasa giro;
 - 3) pendapatan bunga;
 - 4) keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 5) komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh Daerah.
2. Dana Perimbangan, dan
 - a. Dana Bagi Hasil;
 - 1) Dana Bagi Hasil yang bersumber dari pajak :
 - a) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB);
 - b) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB);
 - c) Pajak penghasilan (PPh) Pasal 25 dan pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21.
 - 2) Dana Bagi hasil yang bersumber dari sumber daya alam :
 - a) kehutanan;
 - b) pertambangan umum;
 - c) perikanan;
 - d) pertambangan minyak bumi
 - e) pertambangan gas bumi; dan
 - f) pertambangan panas bumi.
 - b. Dana Alokasi Umum; dan
 - c. Dana Alokasi Khusus.
 3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.
 - a. Sisa lebih perhitungan anggaran Daerah;
 - b. Penerimaan Pinjaman Daerah;

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Dana Cadangan Daerah; dan
- d. Hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan.

Pembayaran pajak merupakan perwujudan kewajiban dan peran serta dari wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan-pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Tanggungjawab atas pembayaran pajak terletak pada seluruh warga masyarakat sebagai warga negara.

Pajak merupakan tumpuan dalam pembiayaan nasional maka secara otomatis pajak juga merupakan tumpuan pembangunan daerah. Hal ini selaras dengan Garis-Garis Besar Haluan Negara yang menekankan pembangunan daerah.

Kabupaten Wonogiri terletak di daerah pantai selatan dengan luas wilayah 182.236,02 Ha atau 1.822,37 km². Luasnya daerah Kabupaten Wonogiri menjadi potensi sumber pendapatan daerah yang besar baik dari segi sumber daya alamnya maupun dari segi Pajak Bumi dan Bangunannya. Tanah yang luas dengan bangunan yang tersebar di 25 Kecamatan akan memberikan sumbangan yang cukup baik bagi pendapatan daerah.

Dari sekian banyak sumber pendapatan daerah, Pajak bumi dan Bangunan adalah Pajak Pusat yang merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang memiliki peran penting dalam pembangunan dan pengembangan daerah di Kabupaten Wonogiri. Dengan bagi hasil 90% (sembilan puluh persen) dari seluruh pendapatan Pajak Bumi dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bangunan untuk Pemerintah Daerah, maka ini dapat dijadikan salah satu unggulan untuk sumber pendapatan daerah.

Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti dan menggali lebih dalam lagi mengenai efisiensi dan efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan, kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan bagi Kabupaten Wonogiri, serta laju pertumbuhan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2005 sampai dengan 2009 sudah efektif dan efisien?
2. Berapa besar kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap penerimaan daerah di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2005 sampai dengan 2009?
3. Berapa besar laju pertumbuhan pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2005 sampai dengan 2009?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagai sumber penerimaan daerah yang ada di Kabupaten Wonogiri. Efisiensi yang dihitung adalah efisiensi biaya pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Wonogiri sudah Efektif dan Efisien dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.
3. Untuk mengetahui laju pertumbuhan pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah di Kabupaten Wonogiri
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi Pemerintah Daerah untuk mengetahui kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah serta kontribusinya dalam peningkatan pembangunan daerah.
2. Bagi Universitas Sanata Dharma
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Universitas sebagai salah satu bahan bacaan, sumber pengetahuan mengenai pajak bumi dan bangunan, serta bermanfaat sebagai referensi mahasiswa Universitas Sanata Dharma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini bagi penulis diharapkan dapat memperoleh tambahan wawasan, pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu dan teori, khususnya mengenai Pajak Bumi dan Bangunan serta Pendapatan Daerah.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini akan membahas mengenai landasan teori yang akan digunakan, yaitu tentang Pajak, Pendapatan Daerah, dan Pajak Bumi dan Bangunan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data yang akan digunakan, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bab IV Gambaran Umum Organisasi

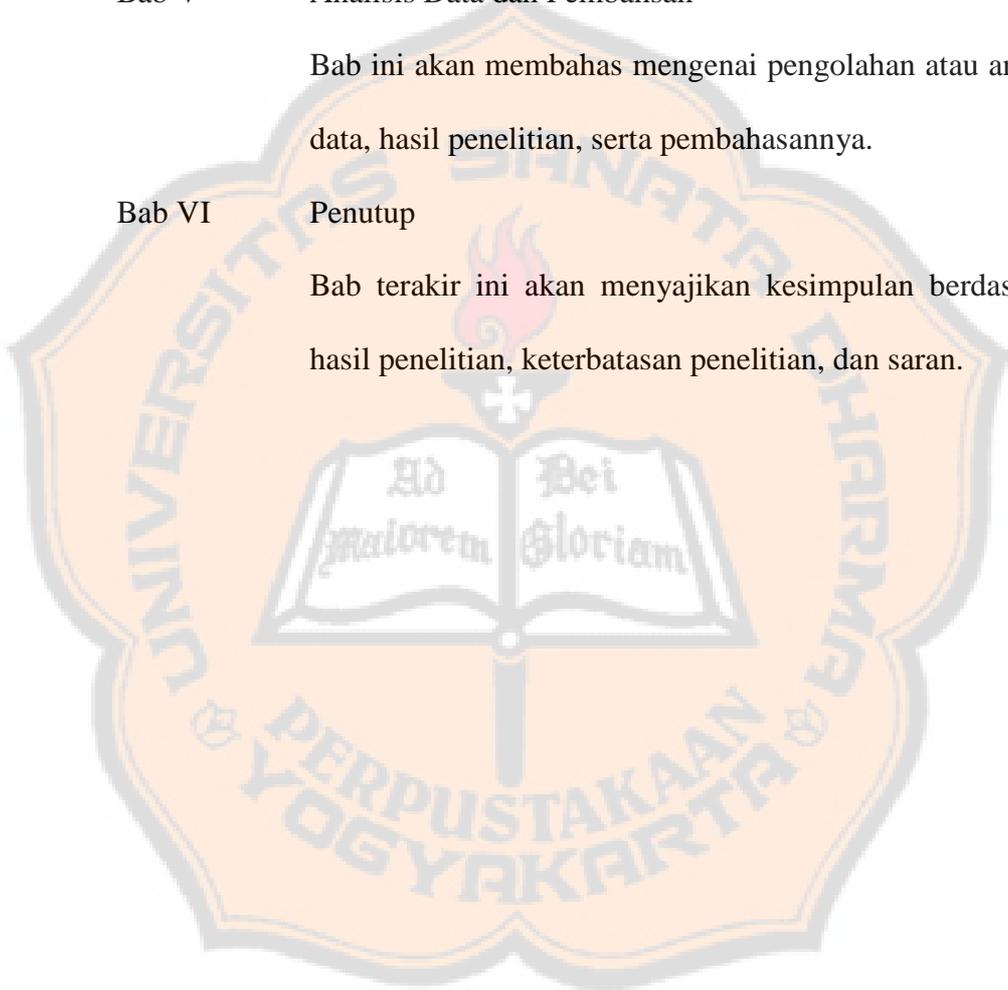
Bab ini akan membahas mengenai deskripsi tentang wilayah, keadaan penduduk, dan kondisi perekonomian di Kabupaten Wonogiri,.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini akan membahas mengenai pengolahan atau analisis data, hasil penelitian, serta pembahasannya.

Bab VI Penutup

Bab terakhir ini akan menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Pajak

1. Pengertian Pajak

Pengertian pajak menurut Andriani (Zein, 2003: 10) adalah:

Iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah.

Menurut Soemitro (Zein, 2003: 11) pajak adalah:

Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Definisi tersebut kemudian dikoreksinya yang berbunyi sebagai berikut:

Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*.

Menurut Sommerfeld Ray M., Anderson Herschel M., & Brock

Horace R., pajak adalah :

Suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dilaksanakan, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan lebih dahulu, tanpa mendapat imbalan yang langsung dan proporsional, agar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemerintah dapat melaksanakan tugas-tugasnya untuk menjalankan pemerintahan.

Sedangkan S. I. Djajadiningrat (Resmi, 2003:1), pengertian pajak adalah:

Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perubahan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal-balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan umum.

2. Unsur-Unsur Pajak

Pajak memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Iuran Dari Rakyat Kepada Negara.

Yang berhak memungut pajak hanyalah negara. Iuran dari rakyat tersebut berupa uang (bukan barang).

- b. Berdasarkan Undang-undang.

Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaan yang berlaku.

- c. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk.

Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah secara langsung.

- d. Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Fungsi Pajak

Berdasarkan fungsinya pajak dibedakan atas (Mardiasmo, 2008: 1) :

a. Fungsi Budgetair

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

b. Fungsi Mengatur (*regulered*)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

Berdasarkan kedua jenis fungsi pajak tersebut di atas, dapat dipahami bahwa fungsi budgeter pajak dikaitkan dengan anggaran pendapatan dan belanja negara umumnya dan anggaran pendapatan dan belanja daerah sebanyak-banyaknya dalam rangka membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan pemerintah pusat atau daerah.

4. Sifat Pemungutan Pajak

Berdasarkan sifat pemungutannya, pajak dibedakan atas :

a. *Official Assessment System*

Official assessment system adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.

Ciri-cirinya :

- 1) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada fiskus.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) Wajib pajak bersifat pasif.
- 3) Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.

b. Self Assessment System

Self assessment system adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

Ciri-cirinya :

- 1) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada wajib pajak sendiri.
- 2) Wajib pajak bersifat aktif, mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang.
- 3) Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

c. With Holding System

With Holding System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.

Ciri-cirinya :

- 1) Wewenang menentukan besarnya pajak yang terutang ada pada pihak ketiga, pihak selain fiskus dan Wajib pajak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Syarat pengelompokan Pajak

Pajak dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu (Mardiasmo, 2008: 5) :

a. Menurut Golongannya

- 1) Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

Contoh : Pajak penghasilan.

- 2) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

Contoh : Pajak Pertambahan Nilai.

b. Menurut Sifatnya

- 1) Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

Contoh : pajak penghasilan.

- 2) Pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

Contoh : Pajak pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Menurut Lembaga Pemungutnya

1) Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.

Contoh : Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Materai.

2) Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

Pajak daerah terdiri atas:

a) Pajak Propinsi, contoh : Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air, Bea Balik Nama Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air, dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.

b) Pajak Kabupaten/Kota, contoh : Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan pajak Hiburan.

6. Syarat Pemungutan Pajak

Pemungutan pajak hendaknya dilakukan secara proporsional agar tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan dalam pemungutan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut (Mardiasmo, 2008: 2) :

a. Pemungutan Pajak Harus Adil (Syarat Keadilan)

Sesuai dengan tujuan hukum, yakni mencapai keadilan, undang-undang dan pelaksanaan pemungutan harus adil. Adil dalam perundang-undangan diantaranya mengenakan pajak secara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Sedang adil dalam pelaksanaannya yakni dengan memberikan hak bagi wajib pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan pajak.

b. Pemungutan Pajak Harus Berdasarkan Undang-undang (Syarat Yuridis)

Pemungutan pajak harus berdasarkan pada undang-undang. Hal ini memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan, baik bagi negara maupun warganya.

c. Tidak Mengganggu Perekonomian (Syarat Ekonomis)

Pemungutan pajak tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan produksi maupun perdagangan, sehingga tidak menimbulkan kelesuan perekonomian masyarakat.

d. Pemungutan Pajak Harus Efisien (Syarat Finansial)

Sesuai fungsi budgetair, biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari hasil pemungutannya.

e. Sistem Pemungutan Pajak Harus Sederhana

Sistem pemungutan yang sederhana akan memudahkan dan mendorong masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Syarat ini telah dipenuhi oleh undang-undang perpajakan yang baru.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Asas Pemungutan Pajak

Asas pemungutan pajak adalah (Mardiasmo, 2008: 7) :

a. Asas Domisili (Asas Tempat Tinggal)

Negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan Wajib Pajak yang bertempat tinggal di wilayahnya, baik penghasilan yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Asas ini berlaku untuk Wajib Pajak dalam negeri.

b. Asas Sumber

Negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber di wilayah tanpa memperhatikan tempat tinggal Wajib Pajak.

c. Asas Kebangsaan

Pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan suatu negara.

8. Tarif Pajak

Dalam pajak terdapat 4 (empat) macam tarif pajak :

a. Tarif Sebanding atau Proporsional

Tarif berupa presentase yang tetap, terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Tarif Tetap

Tarif berupa jumlah yang tetap atau sama terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap.

c. Tarif Progresif

Presentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

Menurut kenaikan presentase tarifnya, tarif progresif dibagi :

- 1) Tarif Progresif Progresif : kenaikan presentase semakin besar
- 2) Tarif Progresif Tetap : kenaikan presentase tetap
- 3) Tarif Progresif Degresif : kenaikan presentase semakin kecil

d. Tarif Degresif

Presentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

B. Pendapatan Daerah

1. Pengertian Pendapatan Daerah

Berdasarkan Undang-undang No. 33 tahun 2004, Pendapatan Daerah adalah:

Hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Undang-undang No. 32 tahun 2004, Pendapatan Daerah adalah:

Semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

2. Jenis-Jenis Pendapatan Daerah

a. Pendapatan Asli Daerah,

- 1) Pajak Daerah;
- 2) Retribusi Daerah;
- 3) hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan; dan
- 4) lain-lain PAD yang sah;
 - a) hasil penjualan kekayaan Daerah yang tidak dipisahkan;
 - b) jasa giro;
 - c) pendapatan bunga;
 - d) keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; dan
 - e) komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh Daerah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Dana Perimbangan, dan

1) Dana Bagi Hasil;

Dana Bagi Hasil yang bersumber dari pajak :

- a) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB);
- b) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB);
- c) Pajak penghasilan (PPh) Pasal 25 dan pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21.

Dana Bagi hasil yang bersumber dari sumber daya alam :

- a) kehutanan;
 - b) pertambangan umum;
 - c) perikanan;
 - d) pertambangan minyak bumi
 - e) pertambangan gas bumi; dan
 - f) pertambangan panas bumi.
- 2) Dana Alokasi Umum; dan
 - 3) Dana Alokasi Khusus.

c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

- 1) sisa lebih perhitungan anggaran Daerah;
- 2) penerimaan Pinjaman Daerah;
- 3) Dana Cadangan Daerah; dan
- 4) hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Pajak Bumi dan Bangunan

1. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Berdasarkan Undang-undang nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 12 Tahun 1994 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah:

Pajak Negara yang dikenakan terhadap bumi dan/atau bangunan. PBB adalah pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah dan/atau bangunan. Keadaan subyek (siapa yang membayar) tidak ikut menentukan besarnya pajak.

2. Asas PBB

Asas Pajak Bumi dan Bangunan (Mardiasmo, 2008: 315) :

- a. Memberikan kemudahan dan kesederhanaan.
- b. Adanya kepastian hukum.
- c. Mudah dimengerti dan adil.
- d. Menghindari pajak berganda.

3. Subjek PBB

Subjek pajak adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata :

- a. Mempunyai suatu hak atas bumi, dan atau;
- b. Memperoleh manfaat atas bumi, dan atau;
- c. Memiliki, menguasai atas bangunan, dan atau;
- d. Memperoleh manfaat atas bangunan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Objek PBB

Objek atas Pajak Bumi dan Bangunan adalah bumi dan/ atau bangunan.

Bumi adalah permukaan bumi (tanah dan perairan) dan tubuh bumi yang ada dibawahnya.

Contoh : sawah, ladang, kebun, tanah. pekarangan, tambang, dll.

Bangunan : Konstruksi teknik yang ditanamkan atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan di wilayah Republik Indonesia.

Contoh : rumah tempat tinggal, bangunan tempat usaha, gedung bertingkat, pusat perbelanjaan, jalan tol, kolam renang, anjungan minyak lepas pantai.

5. Objek PBB Yang Dikecualikan

Dari objek PBB yang dikecualikan atau tidak dikenai pajak adalah objek pajak yang :

- a. Digunakan untuk melayani kepentingan umum dibidang ibadah, sosial, pendidikan dan kebudayaan nasional yang tidak dimaksudkan memperoleh keuntungan, seperti mesjid, gereja, rumah sakit pemerintah, sekolah, panti asuhan, candi, dan lain-lain.
- b. Digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala.
- c. Merupakan hutan lindung, suaka alam, hutan wisata, taman nasional, dan lain-lain.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Dimiliki oleh Perwakilan Diplomatik berdasarkan azas timbal balik dan Organisasi Internasional yang ditentukan oleh Menteri Keuangan.

6. Dasar Pengenaan dan Tarif PBB

Dasar Pengenaan PBB :

- a. Dasar pengenaan PBB adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

NJOP ditentukan per wilayah berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak dengan terlebih dahulu memperhatikan :

- 1) Harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar;
- 2) Perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis yang letaknya berdekatan dan telah diketahui harga jualnya;
- 3) Nilai perolehan baru;
- 4) Penentuan nilai jual objek pengganti.

- b. Besarnya Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) ditetapkan setiap tiga tahun oleh Kepala kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak atas nama Menteri Keuangan dengan mempertimbangkan pendapat Gubernur/Bupati/Walikota (Pemerintah Daerah) setempat.
- c. Dasar penghitungan pajak adalah yang ditetapkan serendah-rendahnya 20% dan setinggi-tingginya 100% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Besarnya presentase ditetapkan dengan Peraturan pemerintah dengan memperhatikan kondisi ekonomi nasional.

Pada dasarnya penetapan NJOP adalah 3 tahun sekali. Namun untuk daerah tertentu yang perkembangan pembangunannya mengakibatkan kenaikan NJOP yang cukup besar, maka penetapan NJOP dapat ditetapkan setahun sekali.

Besarnya Tarif PBB yang dikenakan berdasarkan Undang-undang yang berlaku adalah sebesar 0,5%

NJOPTKP adalah batas NJOP atas bumi dan/atau bangunan yang tidak kena pajak. Besarnya NJOPTKP untuk setiap daerah Kabupaten/Kota setinggi-tingginya Rp 12.000.000,- dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setiap Wajib Pajak memperoleh pengurangan NJOPTKP sebanyak satu kali dalam satu Tahun Pajak.
- b. Apabila wajib pajak mempunyai beberapa Objek Pajak, maka yang mendapatkan pengurangan NJOPTKP hanya satu Objek Pajak yang nilainya terbesar dan tidak bisa digabungkan dengan Objek Pajak lainnya.

7. Dasar Penghitungan PBB

Dasar penghitungan PBB adalah Nilai Jual Kena Pajak (NJKP). Besarnya NJKP adalah sebagai berikut :

- a. Objek pajak perkebunan adalah 40%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Objek pajak kehutanan adalah 40%
- c. Objek pajak pertambangan adalah 20%
- d. Objek pajak lainnya (pedesaan dan perkotaan):
 - 1) Apabila NJOP-nya > Rp1.000.000.000,00 adalah 40%
 - 2) Apabila NJOP-nya < Rp1.000.000.000,00 adalah 20%

8. Klasifikasi Bumi dan Bangunan

- a. Klasifikasi Bangunan Kelompok A

Tabel 2.8.1
Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bumi
Kelompok A.

Nilai Jual Permukaan Tanah (Rp/M2)	Nilai Jual (Rp/M2)
3,000,000 s/d 3,200,000	3,100,000
2,850,000 s/d 3,000,000	2,925,000
2,708,000 s/d 2,850,000	2,779,000
2,573,000 s/d 2,708,000	2.640.000
2,444,000 s/d 2,573,000	2.508.000
2,261,000 s/d 2,444,000	2.352.000
2,091,000 s/d 2,261,000	2.176.000
1,934,000 s/d 2,091,000	2.013.000
1,789,000 s/d 1,934,000	1.862.000
1,655,000 s/d 1,789,000	1.722.000
1,490,000 s/d 1,655,000	1.573.000
1,341,000 s/d 1,490,000	1.416.000
1,207,000 s/d 1,341,000	1.274.000
1,086,000 s/d 1,207,000	1.147.000
977,000 s/d 1,086,000	1.032.000
855,000 s/d 977,000	916,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2.8.1 (Lanjutan)
Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual
Bumi Kelompok A

Nilai Jual Permukaan Tanah (Rp/M2)	Nilai Jual (Rp/M2)
748,000 s/d 855,000	802,000
655,000 s/d 748,000	702,000
573,000 s/d 655,000	614,000
501,000 s/d 573,000	537,000
426,000 s/d 501,000	464,000
362,000 s/d 426,000	394,000
308,000 s/d 362,000	335,000
262,000 s/d 308,000	285,000
223,000 s/d 262,000	243,000
178,000 s/d 223,000	200,000
142,000 s/d 178,000	160,000
114,000 s/d 142,000	128,000
91,000 s/d 114,000	103,000
73,000 s/d 91,000	82,000
55,000 s/d 73,000	64,000
41,000 s/d 55,000	48,000
31,000 s/d 41,000	36,000
23,000 s/d 31,000	27,000
17,000 s/d 23,000	20,000
12,000 s/d 17,000	14,000
8,400 s/d 12,000	10,000
5,900 s/d 8,400	7,150
4,100 s/d 5,900	5,000
2,900 s/d 4,100	3,500
2,000 s/d 2,900	2,450

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2.8.1 (Lanjutan)
Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual
Bumi Kelompok A

Nilai Jual Permukaan Tanah (Rp/M2)	Nilai Jual (Rp/M2)
1,400 s/d 2,000	1,700
1,050 s/d 1,400	1,200
760 s/d 1.050	910
550 s/d 760	660
410 s/d 550	480
310 s/d 410	350
240 s/d 310	270
170 s/d 240	200
170	140

b. Klasifikasi Bangunan Kelompok B

Tabel 2.8.2
Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bumi
Kelompok B.

Nilai Jual Permukaan Tanah (Rp/M2)	Nilai Jual (Rp/M2)
67,390,000 s/d 69,700,000	68,545,000
65,120,000 s/d 67,390,000	66,255,000
62,890,000 s/d 65,120,000	64,000,000
60,700,000 s/d 62,890,000	61,795,000
58,550,000 s/d 60,700,000	59,625,000
56,440,000 s/d 58,550,000	57,495,000
54,370,000 s/d 56,440,000	55,405,000
52,340,000 s/d 54,370,000	53,355,000
50,350,000 s/d 52,340,000	51,345,000
48,400,000 s/d 50,350,000	49,375,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2.8.2 (Lanjutan)
Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual
Bumi Kelompok B

Nilai Jual Permukaan Tanah (Rp/M2)	Nilai Jual (Rp/M2)
46,490,000 s/d 48,400,000	47,445,000
44,620,000 s/d 46,490,000	45,555,000
42,790,000 s/d 44,620,000	43,705,000
41,000,000 s/d 42,790,000	41,895,000
39,250,000 s/d 41,000,000	40,125,000
37,540,000 s/d 39,250,000	38,395,000
35,870,000 s/d 37,540,000	36,705,000
34,240,000 s/d 35,870,000	35,055,000
32,650,000 s/d 34,240,000	33,445,000
31,100,000 s/d 32,650,000	31,875,000
29,590,000 s/d 31,100,000	30,345,000
28,120,000 s/d 29,590,000	28,855,000
26,690,000 s/d 28,120,000	27,405,000
25,300,000 s/d 26,690,000	25,995,000
23,950,000 s/d 25,300,000	24,625,000
22,640,000 s/d 23,950,000	23,295,000
21,370,000 s/d 22,640,000	22,005,000
20,140,000 s/d 21,370,000	20,755,000
18,950,000 s/d 20,140,000	19,545,000
17,800,000 s/d 18,950,000	18,375,000
16,690,000 s/d 17,800,000	17,245,000
15,620,000 s/d 16,690,000	16,155,000
14,590,000 s/d 15,620,000	15,105,000
13,600,000 s/d 14,590,000	14,095,000
12,650,000 s/d 13,600,000	13,125,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2.8.2 (Lanjutan)
Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual
Bumi Kelompok B

Nilai Jual Permukaan Tanah (Rp/M ²)	Nilai Jual (Rp/M ²)
11,740,000 s/d 12,650,000	12,195,000
10,870,000 s/d 11,740,000	11,305,000
10,040,000 s/d 10,870,000	10,455,000
9,250,000 s/d 10,040,000	9,645,000
8,500,000 s/d 9,250,000	8,875,000
7,790,000 s/d 8,500,000	8,145,000
7,120,000 s/d 7,790,000	7,455,000
6,490,000 s/d 7,120,000	6,805,000
5,900,000 s/d 6,490,000	6,195,000
5,350,000 s/d 5,900,000	5,625,000
4,840,000 s/d 5,350,000	5,095,000
4,370,000 s/d 4,840,000	4,605,000
3,940,000 s/d 4,370,000	4,155,000
3,550,000 s/d 3,940,000	3,745,000
3,200,000 s/d 3,550,000	3,375,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Klasifikasi Bangunan Kelompok A

Tabel 2.8.3
Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bangunan
Kelompok A.

Nilai Jual Bangunan (Rp/M2)	Nilai Jual (Rp/M2)
1,034,000 s/d 1,366,000	1,200,000
902,000 s/d 1,034,000	968,000
744,000 s/d 902,000	823,000
656,000 s/d 744,000	700,000
534,000 s/d 656,000	595,000
476,000 s/d 534,000	505,000
382,000 s/d 476,000	429,000
348,000 s/d 382,000	365,000
272,000 s/d 348,000	310,000
256,000 s/d 272,000	264,000
194,000 s/d 264,000	225,000
188,000 s/d 194,000	191,000
136,000 s/d 188,000	162,000
128,000 s/d 136,000	132,000
104,000 s/d 128,000	116,000
92,000 s/d 104,000	98,000
74,000 s/d 92,000	83,000
68,000 s/d 74,000	71,000
52,000 s/d 68,000	60,000
52,000	50,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Klasifikasi Bangunan Kelompok B

Tabel 2.8.4
Klasifikasi, Penggolongan Dan Ketentuan Nilai Jual Bangunan
Kelompok B.

Nilai Jual Bangunan (Rp/M2)	Nilai Jual (Rp/M2)
14,700,000 s/d 15,800,000	15,250,000
13,600,000 s/d 14,700,000	14,150,000
12,550,000 s/d 13,600,000	13,075,000
11,550,000 s/d 12,550,000	12,050,000
10,600,000 s/d 11,550,000	11,075,000
9,700,000 s/d 10,600,000	10,150,000
8,850,000 s/d 9,700,000	9,275,000
8,050,000 s/d 8,850,000	8,450,000
7,300,000 s/d 8,050,000	7,675,000
6,600,000 s/d 7,300,000	6,950,000
5,850,000 s/d 6,600,000	6,225,000
5,150,000 s/d 5,850,000	5,500,000
4,500,000 s/d 5,150,000	4,825,000
3,900,000 s/d 4,500,000	4,200,000
3,350,000 s/d 3,900,000	3,625,000
2,850,000 s/d 3,350,000	3,100,000
2,400,000 s/d 2,850,000	2,625,000
2,000,000 s/d 2,400,000	2,200,000
1,666,000 s/d 2,000,000	1,833,000
1,366,000 s/d 1,666,000	1,516,000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Rumus Penghitungan PBB

Rumus yang digunakan dalam penghitungan

PBB = Tarif x NJKP

a. Jika NJKP = 40% x (NJOP - NJOPTKP)

$$\begin{aligned} \text{Maka besarnya PBB} &= 0,5\% \times 40\% \times (\text{NJOP} - \text{NJOPTKP}) \\ &= 0,2\% \times (\text{NJOP} - \text{NJOPTKP}) \end{aligned}$$

b. Jika NJKP = 20% x (NJOP - NJOPTKP)

$$\begin{aligned} \text{Maka besarnya PBB} &= 0,5\% \times 20\% \times (\text{NJOP} - \text{NJOPTKP}) \\ &= 0,1\% \times (\text{NJOP} - \text{NJOPTKP}) \end{aligned}$$

10. Pendaftaran, Pembayaran, dan Penagihan PBB

a. Pendaftaran

Pendaftaran wajib pajak atas objek pajak dilakukan dengan mengisi Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) dan kemudian mengembalikan SPOP tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak. SPOP adalah surat yang digunakan oleh wajib pajak untuk melaporkan data objek menurut ketentuan Undang-undang Pajak Bumi dan Bangunan.

Pendaftaran objek PBB dilakukan oleh subjek pajak dengan cara mengambil dan mengisi formulir SPOP secara jelas, benar dan lengkap serta ditandatangani dan dikembalikan ke Kantor Pelayanan PBB atau Pelayanan Pajak Pratama yang bersangkutan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau tempat yang ditunjuk untuk pengambilan dan pengembalian SPOP dengan dilampiri bukti-bukti pendukung seperti :

- 1) sketsa/ denah objek pajak;
- 2) fotokopi KTP dan NPWP;
- 3) fotokopi sertifikat tanah;
- 4) fotokopi akta jual beli;
- 5) atau bukti pendukung lainnya.

Formulir SPOP disediakan dan dapat diambil gratis di Kantor Pelayanan PBB atau tempat lain yang ditunjuk.

b. Pembayaran

Pajak yang terutang berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) harus dilunasi selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tanggal diterimanya SPPT oleh wajib pajak. Pajak yang terutang berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) harus dilunasi selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak tanggal diterimanya SKP oleh wajib pajak.

c. Penagihan

Penagihan atas pajak yang terutang dibayar setelah jatuh tempo yang telah ditentukan, penagihannya dilakukan dengan surat paksa yang saat ini berdasarkan Undang-undang no. 19 tahun 1997 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang no. 19 tahun 2000 tentang Penegihan Pajak dengan Surat paksa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Hak dan Kewajiban Wajib Pajak

a. Hak Wajib Pajak

- 1) Memperoleh formulir SPOP secara gratis pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama, Kantor Pelayanan PBB (KP PBB), Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) atau Kantor Penyuluhan dan Pengamatan Potensi Perpajakan (KP4), atau tempat lain yang ditunjuk.
- 2) Memperoleh penjelasan, keterangan tentang tata cara pengisian maupun penyampaian kembali SPOP pada KPP Pratama, KP PBB, KP2KP atau KP4.
- 3) Memperoleh tanda terima pengembalian SPOP dari KPP Pratama, KP PBB, KP2KP atau KP4.
- 4) Memperbaiki/mengisi ulang SPOP apabila terjadi kesalahan dalam pengisian dengan melampirkan foto kopi bukti yang sah (sertifikat tanah, akta jual beli tanah, dan lain-lain).
- 5) Menunjuk orang/pihak lain selain pegawai Direktorat Jenderal Pajak dengan surat kuasa khusus bermeterai, sebagai kuasa Wajib Pajak untuk mengisi dan menandatangani SPOP.
- 6) Mengajukan permohonan tertulis mengenai penundaan penyampaian SPOP sebelum batas waktu dilampaui dengan menyebutkan alasan-alasan yang sah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Kewajiban Wajib Pajak

- 1) Mendaftarkan Objek Pajak dengan cara mengisi SPOP
- 2) Mengisi SPOP dengan jelas, benar, dan lengkap:
 - a) Jelas berarti dapat dibaca sehingga tidak menimbulkan salah tafsir;
 - b) Benar berarti data yang diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya;
 - c) Lengkap berarti terisi semua dan ditandatangani serta dilampiri surat kuasa khusus bagi yang dikuasakan.
- 3) Menyampaikan kembali SPOP yang telah diisi WP ke KPP Pratama, KP PBB, KP2KP atau KP4 setempat selambat-lambatnya 30 hari setelah formulir SPOP diterima.
- 4) Melaporkan perubahan data Objek Pajak/WP ke KPP Pratama, KP PBB, KP2KP atau KP4 setempat dengan cara mengisi SPOP sebagai perbaikan/pembetulan SPOP sebelumnya.

12. Bagi Hasil PBB Pemerintah pusat dan pemerintah Daerah

Penerimaan atas Pajak Bumi dan Bangunan merupakan Pendapatan negara (Pendapatan Pemerintah Pusat) dan disetor sepenuhnya ke rekening Kas Negara. Namun, Penerimaan Pajak bumi dan Bangunan akan dibagi untuk Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah dengan imbalan sebagai berikut :

- a. 10% (sepuluh persen) untuk Pemerintah Pusat;

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. 90% (sembilan puluh persen) untuk Pemerintah Daerah.

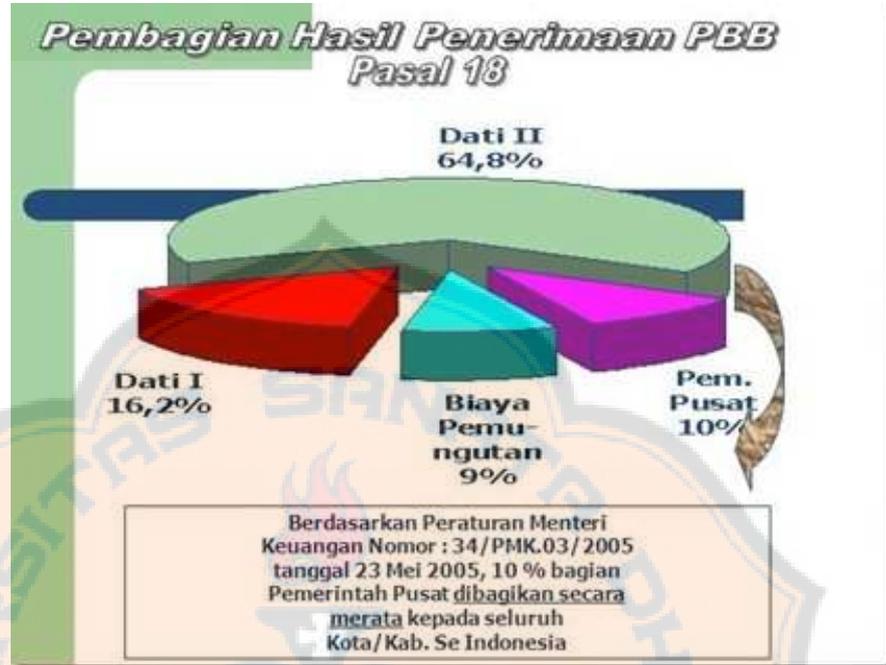
Jumlah 10% (sepuluh persen) bagian untuk Pemerintah Pusat akan dibagikan kepada seluruh daerah kabupaten dan kota yang didasarkan atas realisasi penerimaan PBB tahun berjalan, dengan imbangan sebagai berikut :

- a. 65% (enam puluh lima persen) dibagikan secara merata kepada seluruh daerah kabupaten dan kota; dan
- b. 35% (tiga puluh lima persen) dibagikan secara intensif kepada daerah kabupaten dan kota yang realisasi tahun sebelumnya mencapai/melampaui rencana penerimaan sektor tertentu.

Jumlah 90% (sembilan puluh persen) bagian untuk Pemerintah Daerah akan dibagi dengan rincian sebagai berikut :

- a. 16,2% (enam belas koma dua persen) untuk daerah provinsi yang bersangkutan dan disalurkan ke Kas Umum Daerah Provinsi;
- b. 64,8% (enam puluh empat koma delapan persen) untuk Daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan dan disalurkan ke Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten/Kota;
- c. 9% (sembilan persen) untuk Biaya Pemungutan yang dibagikan kepada Direktorat Jendral Pajak dan Daerah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



D. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat yang dikehendaki. Kalau seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendakinya, maka orang itu dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendakinya. (Gie dalam Halim, 2004: 166).

Efektivitas menurut ukuran adalah seberapa jauh organisasi berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai. Apabila konsep efektivitas dikaitkan dengan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan, maka efektivitas yang dimaksud adalah seberapa besar realisasi penerimaan Pajak Bumi dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bangunan berhasil mencapai potensi yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu (Steers dalam Halim, 2004: 166).

Efektivitas memiliki arti sejauh mana unit yang dikeluarkan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan tujuan atau target yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2002).

Tingkat efektivitas digolongkan kedalam beberapa kategori yaitu :

1. Hasil perbandingan tingkat pencapaian diatas 100% berarti sangat efektif.
2. Hasil perbandingan tingkat pencapaian 100% berarti efektif.
3. Hasil perbandingan pencapaian dibawah 100% berarti tidak efektif.

E. Efisiensi

Efisiensi menurut Jones dan Pendlebury adalah suatu perbandingan atau rasio antara output dengan input (Halim, 2004: 164). Efisiensi dapat dilihat dari segi Output (hasil) saja atau dari segi input (pengorbanan) saja. Dari hasil segi output, efisiensi berorientasi pada produktivitas, sedangkan dari segi pengorbanan, maka efisiensi berorientasi pada penghematan.

Efisiensi pada dasarnya merupakan ukuran optimalisasi penggunaan sumber-sumber dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi. Penerimaan pajak dapat dikatakan efisien apabila realisasi penerimaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pajak lebih besar dari biaya pemungutan. Biaya yang dimaksud adalah jumlah dari biaya pendaftaran, pendataan, dan penetapan besarnya pajak terutang, serta biaya penagihan. Sedangkan realisasi yang dimaksud adalah pencapaian target yang telah dicapai (Devas, 1989). Dari metode Nick Devas, maka kriteria pengukuran penelitian efisiensi yang dilakukan yaitu:

1. Apabila hasilnya $<20\%$ berarti sangat efisien.
2. Apabila hasilnya antara 20% sampai dengan 85% berarti efisien.
3. Apabila hasilnya $>85\%$ berarti tidak efisien.

Penerimaan pajak dapat dikatakan efisien apabila realisasi penerimaan pajak lebih besar dari biaya pemungutan. Semakin kecil rasio maka semakin efisien (Medi, 1996).

Jika dikaitkan dengan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, dapat disimpulkan bahwa efisiensi menyangkut:

1. Ketetapan/cara untuk mengelola Pajak Bumi dan Bangunan (tidak membuang biaya).
2. Kemampuan menjalankan tugas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan dengan baik.
3. Penggunaan jumlah bahan/tenaga yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
4. Perbandingan antara input dan output dalam suatu proses

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. Laju Pertumbuhan

Laju pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang (Widodo, 1990: 35). Jika diterapkan dalam Pajak Bumi dan Bangunan, laju pertumbuhan adalah proses kenaikan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam jangka panjang.

Laju pertumbuhan pajak daerah merupakan selisih realisasi penerimaan pajak pada tahun tertentu dengan realisasi penerimaan pajak daerah tahun sebelumnya dibagi dengan realisasi penerimaan pajak daerah pada tahun sebelumnya. Untuk menghitung laju pertumbuhan pajak hotel dan restoran digunakan rumus sebagai berikut (Daud dalam Halim, 2004:

163) :

$$GX = \frac{X_t - X(t-1)}{X(t-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

GX : Pertumbuhan pajak daerah per tahun

X_t : Realisasi penerimaan pajak daerah tahun tertentu.

X(t-1) : Realisasi penerimaan pajak daerah pada tahun sebelumnya

G. Kontribusi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kontribusi adalah uang iuran atau sumbangan. Kontribusi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sumbangan yang diberikan oleh pajak bumi dan bangunan terhadap penerimaan daerah di Kabupaten Wonogiri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Semakin besar persentase hasil perhitungannya, maka semakin besar kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan yang diberikan terhadap Pendapatan Daerah. Sumbangan dari pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu unsur yang dapat meningkatkan Penerimaan Daerah.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan}}{\text{Penerimaan Daerah}} \times 100 \%$$



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian terhadap objek tertentu dan hasil yang diperoleh dari analisis data hanya berlaku untuk objek tertentu serta dalam waktu tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Pemuda I No.5, Wonogiri Kabupaten Wonogiri di Provinsi Jawa Tengah.

C. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan Oktober-Desember 2010.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian juga merupakan orang atau badan yang berhubungan dengan objek penelitian dan dapat memberikan informasi tentang objek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Dinas Pajak Daerah, Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pembangunan Daerah Kabupaten Wonogiri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Objek Penelitian

Objek data pada penelitian ini adalah:

1. Data biaya, target, dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2004 sampai tahun 2009.
2. Data pendapatan daerah tahun anggaran 2005 sampai dengan tahun anggaran 2009.

F. Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan guna memperoleh data yang diperlukan adalah:

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan catatan-catatan atau dokumen yang ada di Pemerintahan Daerah Kabupaten Wonogiri.

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu organisasi atau pihak lain dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G. Teknik Analisis Data

1. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 1 (satu), maka dari data yang akan dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis :

a. Analisis Efektivitas

Efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara hasil pungutan Pajak Bumi dan Bangunan dan target hasil Pajak Bumi dan Bangunan. Pengukuran tingkat efektivitas memerlukan data-data realisasi pendapatan dan anggaran atau target pendapatan.

Analisis ini menggunakan rumus:

$$Efektivitas = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan}}{\text{Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan}} \times 100 \%$$

b. Analisis Efisiensi

Kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemungutan pajak dikategorikan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 (satu) atau dibawah 100%, sehingga semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja pemerintah semakin baik (Halim, 2001: 264).

Analisis ini menggunakan rumus:

$$Efisiensi = \frac{\text{Biaya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan}}{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan}} \times 100\%$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 2 (dua), maka dari data yang akan dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis :

a. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah ini akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah no 2. Analisis ini menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan}}{\text{Penerimaan Daerah}} \times 100 \%$$

3. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 (tiga), maka dari data yang akan dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis :

a. Analisis Pertumbuhan

Untuk mengetahui laju pertumbuhan pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan dari tahun ke tahun digunakan rumus:

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100 \%$$

Keterangan :

G_x = Pertumbuhan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan per tahun.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X_t = Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun tertentu.

$X_{(t-1)}$ = Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun sebelumnya.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis

Kabupaten Wonogiri terletak pada $7^{\circ}32'-8^{\circ}15'$ Lintang Selatan dan Garis Bujur $110^{\circ}41'-111^{\circ}18'$ Bujur Timur berada 32 km di sebelah selatan Kota Solo. Terletak disebelah tenggara Provinsi Jawa Tengah berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga memiliki yang strategis. Luas wilayah Kabupaten Wonogiri 182.236,02 ha, sebagian besar dibagian selatan berupa pegunungan kapur/kars yang masuk jajaran Pegunungan Seribu. Disamping itu di sisi selatan juga memiliki wilayah pantai Samudera Indonesia. Sekaligus letak kecamatan terjauh yaitu Kecamatan Paranggupito dari ibukota kabupaten sejauh 68 km, kecamatan terdekat dengan ibukota kabupaten adalah Kecamatan Selogiri.

Kecamatan Puhpelem yang memiliki luas wilayah 3.162 ha yang sekaligus merupakan kecamatan tersempit wilayahnya, sedangkan kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Pracimantoro. Sementara Kecamatan Karangtengah adalah kecamatan yang paling tinggi lokasinya yang berada pada ketinggian 600 m di atas permukaan air laut dan yang paling rendah adalah Kecamatan Selogiri.

Secara Administratif wilayah Kabupaten Wonogiri terdiri dari 25 Kecamatan 294 Desa dan Kelurahan, terdiri dari 251 desa dan 43 kelurahan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kecamatan dengan desa/kelurahan terbanyak adalah Kecamatan Pracimantoro sebanyak 18 desa/kelurahan sedangkan paling sedikit adalah Kecamatan Karangtengah dengan 5 desa/kelurahan. Ada 3 kecamatan yang tidak memiliki kelurahan yaitu Kecamatan Baturetno, Karangtengah dan Paranggupito. Batas wilayahnya sebagai berikut: sebelah selatan Kabupaten Wonogiri berbatasan dengan Samudra Indonesia, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sukaharjo dan Kabupaten Karanganyar (Provinsi Jawa Tengah), sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Pacitan (Provinsi Jawa Timur), sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).

Secara umum daerah ini beriklim tropis, mempunyai 2 musim yaitu penghujan dan kemarau dengan temperatur rata-rata 24°C hingga 32°C . Dari catatan meteorologi diketahui bahwa curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Pebruari 2008 yaitu rata-rata 4554 mm dengan 16 hari hujan. Suhu udara rata-rata tertinggi terjadi pada bulan April ($27,69^{\circ}\text{C}$) dan terendah pada bulan Juli ($24,52^{\circ}\text{C}$). Tingkat kelembaban tertinggi terjadi pada bulan Desember ($90,50^{\circ}\text{C}$) dan terendah pada bulan Mei ($84,83^{\circ}\text{C}$).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Pemerintahan

Dalam jalannya roda pemerintahan, bertumpu pada semboyan Wonogiri Sukses yang merupakan singkatan dari Stabilitas, Undang-Undang, Koordinasi, Sasaran, Evaluasi, Dan Semangat Juang. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 3 Tahun 2002 pembagian wilayah administrasi terdiri dari 25 Kecamatan 294 Desa/Kelurahan dengan perincian 251 Desa dan 43 Kelurahan.

Berikut adalah nama Bupati Wonogiri setelah masa kemerdekaan :

1. Soetojo Hardjo Reksono (1946-1948)
2. R. Danupranoto (1948-1950)
3. R. Agus Miftah Danoekoesoemo (1950-1953)
4. Yacop Danoeatmojo (1958-1959)
5. RM Ng. Broto (1960-1966)
6. R. SAmino (1967-1974)
7. KRMH. Soemoharmoyo (1974-1979)
8. Drs. Agoes Soemadi (1979-1980)
9. R. Soediharto (1980-1985)
10. Drs. Oemarsono (1985-1995)
11. Drs. Tjuk Susilo (1995-2000)
12. H. Begug Poernomosidi (2000-2010)

Jumlah Pegawai Negeri yang tercatat oleh dinas/instansi baik dinas/instansi Pemerintah Kabupaten Wonogiri maupun Pusat sebanyak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13.900 orang. Dengan jumlah pegawai Golongan III menempati porsi terbesar dan paling sedikit adalah Golongan I.

Komposisi jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terbesar ditempati oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dengan jumlah wakil sebanyak 24 orang. Pada tahun 2008 DPRD Kabupaten Wonogiri menghasilkan Perda sebanyak 14 peraturan lebih banyak dari tahun 2007 yang sebanyak 12.

Dibidang Perlindungan Masyarakat (Linmas) jumlah kekuatan yang ada adalah 16.502 sama dengan tahun 2007. Untuk mendukung upaya Sistem Keamanan Lingkungan yang memadai di Kabupaten Wonogiri telah berdiri Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) sebanyak 3.405 dari jumlah dusun sebanyak 2.306.

Permohonan sertifikat tanah yang diselesaikan sebanyak 27.839 dari 28.571 permohonan yang masuk pada tahun 2008. Sampai dengan tahun 2008 ini tanah yang bersertifikat sebanyak 511.582 persil. Dengan jumlah sertifikat hak milik 500.777.

Tabel 4. 1.
Pembagian Wilayah Administrasi
Kabupaten Wonogiri Keadaan Tahun 2008

Kode	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah Desa/Kel.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Pracimantoro	17	1	18
020	Paranggupito	8	-	8
030	Giritontro	5	2	7
040	Giriwoyo	14	2	16
050	Batuwarno	7	1	8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 1. (Lanjutan)
Pembagian Wilayah Administrasi
Kabupaten Wonogiri Keadaan Tahun 2008

Kode	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah Desa/Kel.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
060	Karangtengah	5	-	5
070	Tirtomoyo	12	2	14
080	Nguntoronadi	9	2	11
090	Baturetno	13	-	13
100	Eromoko	13	2	15
110	Wuryantoro	6	2	8
120	Manyaran	5	2	7
130	Selogiri	10	1	11
140	Wonogiri	9	6	15
150	Ngadirojo	9	2	11
160	Sidoharjo	10	2	12
170	Jatiroto	13	2	15
180	Kismantoro	8	2	10
190	Purwantoro	13	2	15
200	Bulukerto	9	1	10
201	Puhpelem	5	1	6
210	Slogohimo	15	2	17
220	Jatisrono	15	2	17
230	Jatipurno	9	2	11
240	Girimarto	12	2	14
	Jumlah	251	43	294

Sumber : BPS Kab.Wonogiri

Tabel 4.2.
Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Wonogiri Menurut Fraksi
Tahun 2008

No.	Fraksi	TAHUN 2007	TAHUN 2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1 .	PDI Perjuangan	24	24
2 .	Partai Golkar	12	12
3 .	Amanat, Keadilan dan Demokrat	-	-
4 .	Partai Amanat	4	4
5 .	Partai Keadilan Sejahtera	4	4
6.	Partai Demokrat	1	1
	Jumlah	45	45

Sumber : Sekretariat DPRD Kab.Wonogiri

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Keadaan Penduduk dan Tenaga Kerja

1. Penduduk

Dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penduduk menurut registrasi yang ada sebanyak 1.212.677 jiwa pada tahun 2008 bertambah dari 1.181.114 jiwa. Dari jumlah penduduk akhir tahun 2008 tersebut 609.159 laki-laki dan 603.518 perempuan. Sementara Warga Negara Asing yang tercatat hanya 1 orang. Penduduk terbanyak tercatat di Kecamatan Wonogiri (93.511 jiwa) dan paling sedikit di Kecamatan Paranggupito (21.032 jiwa). Dari jumlah penduduk akhir tahun 2008 yang tercatat maka tingkat kepadatan penduduk per kilometer adalah 665 jiwa.

Jumlah kelahiran tahun 2008 tercatat sebanyak 11.986 dan kematian 3.919 jiwa jumlah kematian lebih rendah dari pada tahun sebelumnya. Dengan demikian pertumbuhan penduduk sebesar 31.563 atau 2.67 %, lebih kecil dari pertumbuhan penduduk tahun sebelumnya. Jumlah kepala keluarga yang tercatat adalah 407.629 Kepala Keluarga (KK) maka rata-rata jiwa per KK adalah 3,0.

Tabel 4. 3.
Penduduk Kabupaten Wonogiri
Hasil Registrasi Diperinci Per Kecamatan
Akhir Tahun 2004-2008

Kecamatan	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pracimantoro	66,636	66,791	67,311	73,668	75,165
2. Paranggupito	20,889	21,013	21,089	20,608	21,032
3. Giritontro	24,726	24,782	24,816	24,617	25,872

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 3. (Lanjutan)
Penduduk Kabupaten Wonogiri
Hasil Registrasi Diperinci Per Kecamatan
Akhir Tahun 2004-2008

Kecamatan	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Giriwoyo	47,186	47,138	47,171	49,030	49,805
5. Batuwarno	21,439	21,541	21,797	21,318	21,821
6. Karangtengah	24,492	24,608	24,742	24,423	25,289
7. Tirtomoyo	56,431	56,649	56,860	62,013	63,283
8. Nguntoronadi	27,906	27,959	28,091	28,832	29,049
9. Baturetno	51,233	51,302	51,557	55,680	56,861
10. Eromoko	49,220	49,340	49,521	50,858	51,885
11. Wuryantoro	31,291	31,306	31,342	32,584	33,118
12. Manyaran	41,774	41,647	41,703	42,915	43,730
13. Selogiri	53,892	54,126	54,703	57,558	59,643
14. Wonogiri	86,480	87,190	87,793	89,885	93,511
15. Ngadirojo	59,146	59,497	59,888	64,918	67,539
16. Sidoharjo	47,284	47,480	47,800	49,265	50,380
17. Jatiroto	42,893	43,085	43,530	45,391	46,546
18. Kismantoro	39,458	39,603	39,883	42,842	44,058
19. Purwantoro	58,734	58,936	59,318	60,748	62,683
20. Bulukerto	35,944	36,070	36,230	37,139	37,816
21. Puhpelem	21,107	21,144	21,260	22,385	23,131
22. Slogohimo	53,270	53,628	53,896	58,288	59,492
23. Jatisrono	67,056	67,511	67,908	70,489	72,842
24. Jatipurno	40,051	40,346	40,666	43,483	44,755
25. Girimarto	48,577	48,762	49,032	52,177	53,371
Kab. Wonogiri	1,117,115	1,121,454	1,127,907	1,181,114	1,212,677

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel 4. 4.
Pertumbuhan Penduduk Alamiah Kabupaten Wonogiri
Diperinci Per Kecamatan Tahun 2008

Kecamatan	Lahir			Mati			Pertumbuhan Alamiah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pracimantoro	336	294	630	84	75	159	252	219	471
2. Paranggupito	104	109	213	51	69	120	53	40	93
3. Giritontro	136	134	270	47	57	104	89	77	166
4. Giriwoyo	366	308	674	107	85	192	259	223	482
5. Batuwarno	196	192	388	24	30	54	172	162	334
6. Karangtengah	100	125	225	30	47	77	70	78	148
7. Tirtomoyo	233	201	434	88	109	197	145	92	237
8. Nguntoronadi	150	107	257	116	133	249	34	(26)	8
9. Baturetno	245	246	491	67	87	154	178	159	337

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 4.(Lanjutan)
Pertumbuhan Penduduk Alamiah Kabupaten Wonogiri
Diperinci Per Kecamatan Tahun 2008

Kecamatan	Lahir			Mati			Pertumbuhan Alamiah		
	Laki-Laki-	Perem-puan	Juml	Laki-Laki-	Perem-puan	Juml	Laki-Laki-	Perem-puan	Juml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
13. Selogiri	315	236	551	104	99	203	211	137	348
14. Wonogiri	606	525	1.131	181	150	331	425	375	800
15. Ngadirojo	361	314	675	58	58	116	303	256	559
16. Sidoharjo	324	452	776	95	116	211	229	336	565
17. Jatiroto	255	207	462	51	51	102	204	156	360
18. Kismantoro	216	205	421	85	77	162	131	128	259
19. Purwanto	254	238	492	111	114	225	143	124	267
20. Bulukerto	169	152	321	64	50	114	105	102	207
21. Puhpelem	104	83	187	35	40	75	69	43	112
22. Slogohimo	285	259	544	140	104	244	145	155	300
23. Jatisrono	340	314	654	69	85	154	271	229	500
24. Jatipurno	258	217	475	50	31	81	208	186	394
25. Girimarto	287	230	517	114	115	229	173	115	288
Jumlah 2008	6.391	5.595	11.986	1.951	1.968	3.919	4.440	3.627	8.067
Jumlah 2007	5.927	5.646	11.573	2.185	2.023	4.208	3.742	3.623	7.365
Jumlah 2006	6.286	6.131	12.417	2.446	2.365	4.811	3.840	3.766	7.606
Jumlah 2005	4.981	4.631	9.612	2.196	2.044	4.240	2.785	2.587	5.372
Jumlah 2004	4.705	4.408	9.113	2.099	2.064	4.163	2.606	2.344	4.950

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel 4. 5.
Jumlah Kelahiran Beserta Prosentasenya Kabupaten Wonogiri
Diperinci Per Kecamatan Tahun 2006-2008

Kecamatan	Tahun 2006		Tahun 2007		Tahun 2008	
	Jumlah Kelahiran	%	Jumlah Kelahiran	%	Jumlah Kelahiran	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pracimantoro	859	1,28	716	0,97	630	0,84
2. Paranggupito	276	1,31	204	0,99	213	1,01
3. Giritontro	195	0,79	221	0,90	270	1,04
4. Giriwoyo	379	0,80	360	0,73	674	1,35
5. Batuwarno	326	1,50	303	1,42	388	1,78
6. Karangtengah	180	0,73	177	0,72	225	0,89
7. Tirtomoyo	385	0,68	416	0,67	434	0,69
8. Nguntoronadi	241	0,86	267	0,93	257	0,88
9. Baturetno	617	1,20	518	0,93	491	0,86
10. Eromoko	408	0,82	362	0,71	347	0,67
11. Wuryantoro	278	0,89	263	0,81	502	1,52
12. Manyaran	407	0,98	414	0,96	349	0,80
13. Selogiri	762	1,39	616	1,07	551	0,92
14. Wonogiri	1.226	1,40	1226	1,36	1.131	1,21
15. Ngadirojo	759	1,27	705	1,09	675	1,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 5. (Lanjutan)
Jumlah Kelahiran Beserta Prosentasinya Kabupaten Wonogiri
Diperinci Per Kecamatan Tahun 2006-2008

Kecamatan	Tahun 2006 Jumlah Kelahiran	Tahun 2007 %	Tahun 2008 Jumlah Kelahiran	%	Jumlah Kelahiran	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
19. Purwanto	645	1,09	543	0,89	492	0,78
20. Bulukerto	297	0,82	328	0,88	321	0,85
21. Puhpelem	236	1,11	203	0,91	187	0,81
22. Slogohimo	612	1,14	632	1,08	544	0,91
23. Jatisrono	761	1,12	622	0,88	654	0,90
24. Jatipurno	483	1,19	509	1,17	475	1,06
25. Girimarto	494	1,01	490	0,94	517	0,97
Kab. Wonogiri	12417	26,97	11573	24,26	11.986	25,24

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

2. Tenaga Kerja

Di sektor ketenagakerjaan terdaftar pencari kerja tertinggi di bulan Nopember 2008 sebanyak 2.099 orang dan terendah pada bulan Pebruari sebanyak 211 orang. Sementara pencari kerja yang dihapuskan paling tinggi di bulan Nopember sebanyak 3.531 orang.

Dari jumlah perusahaan yang tercatat di Dinas Tenaga Kerja sebanyak 356 perusahaan, dengan 35 unit kerja SPSI.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 6.
Pencari Kerja Yang Terdaftar Setiap Bulan
Tahun 2008

No.	Bulan	Usia 15 - 29 th.		Usia 30 - 54 th.		Jumlah Tahun 2008		Jumlah Tahun 2007	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Sisa tahun sebelumnya	5.314	7.279	621	551	5.935	7.830	0	0
1	Januari	99	102	55	46	154	148	143	142
2	Februari	63	53	58	37	121	90	97	84
3	Maret	82	68	50	47	132	115	76	92
4	April	87	77	65	56	152	133	106	85
5	Mei	111	120	15	31	126	151	112	94
6	Juni	166	82	81	43	247	125	203	179
7	Juli	343	291	213	102	556	393	659	614
8	Agustus	142	156	58	37	200	193	296	269
9	September	375	584	442	442	817	1.026	216	240
10	Oktober	426	630	454	650	880	1.280	792	846
11	Nopember	679	629	352	439	1.031	1.068	282	287
12	Desember	100	75	74	56	174	131	117	107

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kab. Wonogiri

Tabel 4. 7.
Pencari Kerja Yang Ditempatkan Setiap Bulan
Tahun 2008

No.	Bulan	Usia 15 - 29 th.		Usia 30 - 54 th.		Jumlah Tahun 2008		Jumlah Tahun 2007	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Januari	10	-	-	-	10	0	10	37
2	Februari	61	43	8	5	69	48	6	54
3	Maret	-	17	-	-	0	17	0	13
4	April	23	29	-	-	23	29	0	14
5	Mei	30	63	-	-	30	63	23	52
6	Juni	54	138	-	-	54	138	14	24
7	Juli	40	67	5	-	45	67	11	5
8	Agustus	24	30	-	-	24	30	91	122
9	September	9	12	-	-	9	12	58	118
10	Oktober	79	66	21	20	100	86	0	12
11	Nopember	149	56	30	-	179	56	617	230
12	Desember	3.026	1.506	101	100	3.127	1.606	3.547	1.502

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kab. Wonogiri

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Sosial

1. Pendidikan

Dinas Pendidikan mencatat bahwa jumlah murid SD/MI 93.348 orang dengan jumlah sekolah sebanyak 849 SD/MI negeri maupun swasta. Rasio guru murid SD sebesar 13. Jumlah SLTP/MTS baik negeri maupun swasta tahun 2008 sebanyak 134 menampung murid 44.625 murid.

2. Kesehatan

Di bidang kesejahteraan sosial tercatat bahwa jumlah penderita cacat sebanyak 7.780 orang baik cacat tubuh, rungu, wicara, netra maupun mental.

Sarana layanan kesehatan dasar tersedia di 34 Puskesmas yang tersebar di 25 kecamatan. Dengan jumlah dokter umum sebanyak 74 orang, bidan 280 orang dan petugas kesehatan lainnya. Disamping layanan rujukan di Rumah Sakit yang menyediakan 450 tempat tidur dengan jumlah pasien mondok 24.968 orang baik di RS Negeri maupun swasta.

Sebanyak 352 balita di Kab. Wonogiri mengalami gizi buruk. Dari jumlah ibu hamil yang tercatat di Dinas Kesehatan ternyata 8,65 % diantaranya mengalami KEK (Kekurangan Energi Kronis).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Peradilan

Di bidang penegakan hukum tercatat perkara yang diselesaikan oleh Pengadilan Negeri Wonogiri sebanyak 18.907 perkara dengan jumlah terdakwa/tertuduh 308 orang. Sementara Acara Pemeriksaan oleh Kejaksaan Negeri yang masuk semua dapat diselesaikan yaitu untuk biasa 208, pelanggaran 9.962 dengan korupsi 3 kasus. Tambahan nara pidana tahun 2007 sebanyak 263 orang, lebih tinggi dari tahun sebelumnya 248 orang. Kejahatan paling sering terjadi adalah pencurian berat dan perjudian sebanyak 51 kali yang dilaporkan/ditemukan.

Dari sejumlah 878 kasus cerai di Kabupaten Wonogiri disebabkan oleh tidak tanggung jawabnya pasangan sebanyak 564.

Dari seluruh akta yang dikeluarkan oleh Pencatatan Sipil diperoleh pemasukan sebesar 423.122 (ribuan rupiah), lebih tinggi dari penerimaan tahun 2007 sebesar 287.862 (ribuan rupiah). Sementara KTP yang diterbitkan sebanyak 162.734 lembar dan KK sebanyak 60.023 lembar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Potensi

Potensi unggulan Kabupaten Wonogiri dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 8.
Potensi Unggulan Daerah Kabupaten Wonogiri

No.	Jenis Komoditi	Potensi/Produksi	Lokasi
a. Potensi Komoditi Bahan Tambang			
1	Emas	745,126 Kg	Kec. Jatiroto, Selogiri
2	Tembaga	21.561 ton	Kec. Tirtomoyo, Baturetno, Jatisrono
3	Galena	14.632 ton	Kecamatan Karangtengah
4	Batu Gamping	3.599 juta m ³	Kec. Pracimantoro, Eromoko, Giritontro, Giriwoyo, Baturetno.
5	Andesit	205. 865.625 m ³	Kec. Ngadirojo, Jatiroto, Manyaran, Giriwoyo, Selogiri
6	Trass	Perlu penelitian lebih lanjut	Kec. Slogohimo, Kec. Puhpelem
7	Pasir Kuarsa	Perlu penelitian lebih lanjut	Kec. Batuwarno
8	Bentonit	Volume sulit ditentukan, luas sebaran 200 Ha.	Kec. Giriwoyo
9	Lempung	Volume sulit ditentukan, perlu penelitian lebih lanjut	Kec. Tirtomoyo, Kec. Ngadirojo
b. Potensi Komoditi Tanaman Pangan			
1	Padi	219.389 ton	24 Kecamatan
2	Jagung	285.919 ton	25 Kecamatan
3	Kedele	22.285 ton	10 Kecamatan
4	Kacang Tanah	47.017 ton	10 Kecamatan
5	Ketela Pohon	1.078.738 ton	25 Kecamatan
c. Potensi Komoditi Perkebunan			
1	Kelapa dalam	11.033,06 ton	25 kecamatan
2	Kelapa deres	363,08 ton	Kec. Pracimantoro dan Kec. Paranggupito
3	Cengkeh	2.433 ton	21 Kecamatan
4	Mete	15.262,84 ton	25 Kecamatan
5	Kapuk	69,63 ton	20 Kecamatan
6	Kopi Arabika	37,11 ton	9 Kecamatan
7	Kopi Robusta	31,62 ton	11 Kecamatan
8	Tebu	1.559 ton	13 Kecamatan
9	Kapas	35,71 ton	6 Kecamatan
10	Tanaman obat	8.722,5 ton	25 Kecamatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 8. (Lanjutan)
Potensi Unggulan Daerah Kabupaten Wonogiri

No.	Jenis Komoditi	Potensi/Produksi	Lokasi
11	Kapulogo	3,8 ton	25 Kecamatan
12	Kakao	240,13 ton	11 Kecamatan
d. Potensi Komoditi Hortikultura			
1	Mangga	42.078 ton	25 Kecamatan
2	Durian	3.493 ton	23 Kecamatan
3	Rambutan	9.287 ton	25 Kecamatan
4	Pisang	25.780 ton	25 Kecamatan
5	Mlinjo	8.585 ton	25 Kecamatan
e. Potensi Komoditi Perikanan			
1	Benih ikan	4.629.000 ekor	8 Kecamatan (Pracimantoro, Giritontro, Giriwoyo, Manyaran, Jatipurno, Slogohimo, Selogiri dan Wonogiri)
2	Ikan Konsumsi	2.021,96 ton	Waduk Gajah Mungkur, Cekdam, Telaga, Sungai, Waduk-waduk Kecil, Perkolaman, dan Genangan lainnya.
f. Potensi Komoditi Peternakan			
1	Sapi Potong	151.377 ekor	25 Kecamatan
2	Kerbau	1.488 ekor	10 Kecamatan
3	Kambing	479.569 ekor	25 Kecamatan
4	Babi	5.259 ekor	9 Kecamatan
5	Domba	114.612 ekor	25 Kecamatan
6	Kelinci	7.451 ekor	12 Kecamatan
7	Ayam sayur	2.140.075 ekor	25 Kecamatan
8	Ayam ras (potong)	194.156 ekor	16 Kecamatan
9	Ayam ras (petelur)	10.714 ekor	16 Kecamatan
10	Itik	40.895 ekor	22 Kecamatan
11	Burung puyuh	9.687 ekor	15 Kecamatan
12	Entog	13.239 ekor	21 Kecamatan
13	Angsa	12.897 ekor	22 Kecamatan
14	Daging Sapi	6.795,69 Ton	25 Kecamatan
15	Daging Kerbau	7.092 ton	10 Kecamatan
16	Daging Kambing	925,06 ton	25 Kecamatan
17	Daging Domba	297,99 ton	25 Kecamatan
18	Daging Babi	6.273 ton	9 Kecamatan
19	Daging Ayam sayur	1.710,56 ton	25 Kecamatan
20	Daging Ayam Ras	558,53 ton	16 Kecamatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 8. (Lanjutan)
Potensi Unggulan Daerah Kabupaten Wonogiri

No.	Jenis Komoditi	Potensi/Produksi	Lokasi
g. Potensi Komoditi Industri Pengolahan			
1	Mebel kayu/furniture	6 perusahaan nilai ekspor : Rp. 10.025.349.033,50	Kec. Wonogiri
2	Minyak Atsiri	320.856 lt/tahun	Kec. Wonogiri
3	Kacang mete	579,2 ton	Kec. Jatisrono
4	Tepung tapioka	4.500 ton/tahun	Kec. Wonogiri
5	Tatah sungging	7.400 Pcs	Kec. Manyaran
6	Batu mulia/fosil	6.000 Pcs	Kec. Giriwoyo
7	Gula kelapa	2.191,77 kristal/tahun	Kec. Paranggupito
8	Batik tulis	9.500 lembar	Kec. Tirtomoyo
h. Potensi Obyek Wisata			
No.	Jenis Obyek Wisata	Lokasi	Daya Tarik
1	Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur	Kec. Wonogiri	Waduk serbaguna dengan berbagai fasilitas wisata air seperti perahu motor, jet ski dan jet boat.
2	Kahyangan	Kec. Tirtomoyo	Tempat pertapaan Panembahan Senopati.
3	Gua Putri Kencana	Kec. Pracimantoro	Keindahan stalagtit dan stalagmit, serta terdapat tujuh kamar/ruangan untuk tirakat dan sarasehan .
4	Pantai Nampu dan Pantai Sembukan	Kec. Paranggupito	Panorama alam yang indah dan hamparan pasir putih & Dinding pantai yang terjal dengan kenampakan terasteras marin dan dihiasi hamparan bukitbukit karst
5	Setren	Kec. Slogohimo	Panorama alam yang indah, udara sejuk, air terjun,
6	Perbukitan Karst	Kecamatan Pracimantoro, Gititontro, Giriwoyo, Paranggupito	Hamparan perbukitan karst dengan karaktereistik alam, sosial budaya masyarakatnya yang khas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. Sumber Daya Alam

1. Penggunaan Lahan

Komposisi penggunaan lahan adalah sebagai berikut :

- a. Sawah : 30,913 ha
- b. Tegall : 57,583 ha
- c. Bangunan/Pekarangan : 37,306 ha
- d. Hutan Negara : 16,290 ha
- e. Hutan Rakyat : 16,202 ha
- f. Lain-lain : 23,942 ha

Dengan topografi daerah yang tidak rata, perbedaan antara satu kawasan dengan kawasan lain membuat kondisi sumber daya alam juga saling berbeda. Di Wonogiri hampir sebagian besar tanahnya tidak terlalu subur untuk pertanian, berbatuan dan kering membuat penduduknya lebih banyak merantau (boro).

2. Tanaman Pangan

Luas lahan pertanian di wonogiri lebih dari 98.082 Ha, sangat potensial guna pengembangan investasi baik untuk budidaya tanaman pangan maupun hortikultura. Sektor pertanian telah didukung sarana irigasi sebanyak 3.970 unit dengan panjang 1.560 km. Beberapa komoditas pertanian yang potensial untuk dikembangkan antara lain jagung dengan produksi rata-rata yang mampu mencapai 5,62 ton/ha jagung kering giling. Bahkan jika dikelola dengan pola intensifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingkat produksinya mampu mencapai 11 ton/ha. Kemudian ada ubi kayu, kedelai, dan kacang tanah.

Secara umum, wilayah Kabupaten Wonogiri terbagi menjadi 2 kelompok. Wilayah selatan yang membentang dari perbatasan Kabupaten Pacitan (Provinsi Jawa Timur) sampai perbatasan Kabupaten Gunung Kidul (Provinsi DIY) adalah wilayah yang kaya dengan pegunungan kapur. Pada area ini tidak banyak yang bisa dilakukan kecuali berladang (palawija) dengan ketergantungan pada curah hujan. Curah hujan per tahun berada pada level yang rendah. Area ini memiliki banyak sumber air dalam, dimana sampai saat ini masih belum bisa dimanfaatkan. Di beberapa tempat, dapat dijumpai sawah dengan jenis padi khusus (padi Gogo Rancah), ditanam pada media tanah yang sengaja diurugkan di atas batuan kapur.

Dari area timur berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur), area utara berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, dan area barat berbatasan dengan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo, memiliki karakteristik yang relatif mendukung. Curah hujan yang cukup, dengan dukungan irigasi yang optimal, mampu mendukung budaya pertanian yang lebih menjanjikan. Hamparan sawah banyak dijumpai pada area ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 9.
Luas Panen Rata-Rata Produksi
dan Produksi Bahan Makanan
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2007

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)	Rata-Rata (kw/ha)	Produksi (kw)
1	Padi sawah	45.015	53.90	2.435.101
2	Padi Gogo	13.081	31,20	392.294
3	Jagung	72.753	56.25	4.107.820
4	Ubi Kayu	69.819	173.6	12.142.003
5	Kacang tanah	49.713	14,40	733.182
6	Kedelai	22.101	15,10	337.752
7	Kacang hijau	383	9,90	3.790
8	Sorghum	1.289	12,15	16.031
9	Ketela rambat	251	146,90	37.273

Sumber data Wonogiri Dalam Angka 2007

3. Tanaman perkebunan

Kabupaten Wonogiri juga memiliki areal lahan kering sekitar 65.381 ha yang potensial untuk pengembangan tanaman perkebunan. Ditunjang dengan topografi tanahnya yang berada 300 601 dpl. Komoditas perkebunan yang dapat dikembangkan antara lain mete, cengkeh dan cincau/janggelan.

4. Perikanan

Kabupaten Wonogiri memiliki Waduk Serbaguna Gajah Mungkur seluas 8.800 ha yang memiliki potensi untuk pengembangan budidaya perikanan. Luas waduk yang potensial untuk pengembangan budidaya perikanan dengan sistem keramba apung seluas lebih dari 176 ha. Jumlah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keramba jaring apung yang sudah dikembangkan sebanyak 500 unit dari kapasitas 2000 unit sehingga masih terdapat potensi mencapai 1500 unit keramba. Untuk mencukupi kebutuhan bibit ikan, terdapat 5 unit Balai Benih Ikan (BBI) seluas 166 ha yang tersebar di Kecamatan Pracimantoro, Giriwoyo, Manyaran, Sidoharjo dan Slogohimo dengan total produksi 2.563.440 ekor/tahun. Disamping itu terdapat 6 unit pembibitna rakyat yang tersebar di Kecamatan Pracimantoro, Giriwoyo, Baturetno, Selogiri, Bulukerto dan Girimarto dengan total produksi lebih dari 2.065.500 ekor/tahun.

5. Peternakan

Sektor peternakan juga sangat potensial dikembangkan di kabupaten ini. Terlebih lagi sebagian masyarakatnya sudah terbiasa untuk membudidayakan ternak khususnya ternak sapi dan kambing. Disamping itu juga didukung ketersediaan hijauan makanan ternak yang cukup melimpah, mencapai lebih dari 1.362.319 ton/tahun.

Tabel 4. 10.
Jumlah Tenak per Kecamatan
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2007

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Domba	Kambing	Babi
1. Pracimantoro	15.136	-	1.644	71.067	-
2. Paranggupito	3.037	-	98	15.618	-
3. Giritontro	3.208	-	376	8.695	648
4. Giriwoyo	4.615	-	9.484	12.545	-
5. Batuвано	10.763	-	4.303	27.932	-
6. Karangtengah	4.781	29	5.227	7.073	-
7. Tirtomoyo	4.404	209	5.597	19.504	-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 10. (Lanjutan)
Jumlah Tenak per Kecamatan
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2007

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Domba	Kambing	Babi
8. Nguntoronadi	1.418	-	2.240	9.610	-
9. Baturetno	5.615	-	9.484	12.550	-
10. Eromoko	12.471	-	9.845	22.538	-
11. Wuryantoro	5.194	-	5.370	10.427	-
12. Manyaran	7.491	189	4.800	17.230	-
13. Selogiri	3.526	-	5.200	9.066	372
14. Wonogiri	2.585	-	3.740	14.733	203
15. Ngadirojo	4.833	-	3.838	12.494	235
16. Sidoharjo	5.211	134	1.794	12.189	212
17. Jatiroto	9.610	33	15.245	53.920	-
18. Kismantoro	3.285	-	606	15.101	-
19. Purwantoro	7.227	-	4.404	32.996	-
20. Bulukerto	8.465	-	1.880	13.570	-
21. Puhpelem	6.907	-	5.272	19.108	-
22. Slogohimo	7.997	119	5.311	31.011	674
23. Jatisrono	3.575	93	3.353	10.263	2.915
24. Jatipurno	3.581	486	3.153	12.101	-
25. Girimarto	2.581	195	1.330	8.235	-
Jumlah 2007	147.516	1.487	113.594	479.576	5.259
Jumlah 2006	148.817	1.462	112.670	471.000	5.085
Jumlah 2005	147.075	1.387	111.540	459.215	4.383
Jumlah 2004	144.200	1.310	109.353	559.580	4.350
Jumlah 2003	143.162	1.513	99.314	457.595	3.710

Sumber : Dinas Kehewan, Perikanan dan Kelautan Kab. Wonogiri WDA' 2007

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Kehutanan

Tabel 4. 11.
Potensi Hutan Berdasarkan Fungsinya
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2007

No.	Fungsi Hutan	Luas (ha)	
		Tahun 2005	Tahun 2006
1.	Hutan Lindung	3.928,40	3.928,40
2.	Hutan Produksi	16.402,5	16.402,5
3.	Hutan Suaka Cagar Alam	-	-
4.	Hutan Suaka Marga Satwa	-	-
5.	Hutan Wisata	-	7,1
6.	Hutan Tujuan Istimewa	7,1	559,6
7.	Lain-lain	559,6	-
	J u m l a h	20.897,60	20.897,60

Sumber Wonogiri Dalam Angka Tahun 2007

Tabel 4. 12.
Hasil Pembinaan Dalam Pengadaan Pembibitan Oleh Perhutani
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2007

NO.	Jenis Tanaman	Volume
1.	Pinus	484.830 Plances
2.	Mahoni	50.603 Plances
3.	Jati	362.080 Plances
4.	Puspa	195.851 Plances
5.	Accasia Decuren	52.180 Plances
6.	Sonokeling	64.161 Plances
7.	Jambu Mete	55.142 Plances
8.	Johar	201.992 Plances
9.	Duwet	25.978 Plances
10.	Kayu Putih	14.406 Plances
11.	Gmelina	50.421 Plances
12.	Mimbo	104.120 Plances
13.	MPTS	14.115 Plances
14.	Pinus Plus	0 Plances
15.	Salam	8.400 Plances
16.	Mindi	34.368 Plances
17.	Apokat	20.000 Plances
18.	Suren	28.447 Plances
19.	Damar	2.000 Plances
20.	Pete	90.405 Plances
21.	Sengon	501.000 Plances
22.	Durian	48.916 Plances
23.	Kenanga	10.520 Plances
24.	Rambutan	10.000 Plances

Sumber Wonogiri Dalam Angka Tahun 2007

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 13.
Produksi Hasil Hutan Perum Perhutani
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2007

No.	Jenis	Satuan	Produksi	
			Tahun 2007	Tahun 2006
1	Kayu Pertukangan	M ³	2.10.28	2.891,13
2	Kayu Bakar	Sm	4	78
3	Getah Pinus	Kg	1.131.019	1.600,611
4	Daun kayu Putih	Kg	22.519	22.352
5	Minyak kayu Putih	Liter	179.000	166.662

Sumber Wonogiri Dalam Angka Tahun 2007

7. Bahan Galian (Tambang)

Variasi dan potensi bahan galian mineral golongan B dan bahan galian Golongan C yang bermanfaat untuk pembangunan dipengaruhi oleh Struktur antara lain : sirtu, andesit, batu gamping, trass, padas, tanah liat, kalsit, batu ½ permata dan emas. Formasi geologis. Potensi bahan galian (tambang) di Kabupaten Wonogiri.

Tabel 4. 14.
Jenis Galian Tanah Liat

Kecamatan	Jumlah Perusahaan		Luas areal ha	Produksi M ³	Tenaga Kerja Orang
	SIPD	Non SIPD			
1. Giriwoyo	-	10	-	1.200	-
2. Batuwarno	-	63	-	7.560	-
3. Karangtengah	-	15	-	1.800	-
4. Tirtomoyo	69	12	-	9.720	-
5. Nguntoronadi	-	1	-	120	-
6. Baturetno	-	13	-	1.560	-
7. Sidoharjo	-	2	-	240	-
8. Jatiroto	-	24	-	2.880	-
9. Kismantoro	-	34	-	4.080	-
10. Purwanto	20	317	-	40.440	-
11. Bulukerto	-	5	-	600	-
12. Slogohimo	-	31	-	3.720	-
13. Jatisrono	-	9	-	1.080	-
14. Jatipurno	-	1	-	120	-
15. Girimarto	65	118	-	21.960	-
Jumlah 2007	154	655	0	97.080	0
Jumlah 2006	134	655	0	197.250	2.610
Jumlah 2005	68	882	0	170.549	4.611
Jumlah 2004	0	953	0	195.833	5.604
Jumlah 2003	0	0	606	167.742	5.479

Sumber Data : WDA 2007

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 15
Jenis Galian Batu Kali/Sirtu

Kecamatan	Jumlah Perusahaan		Luas areal ha	Produksi M ³	Tenaga Kerja Orang
	SIPD	Non SIPD			
1. Giriwoyo	-	14	-	26.880	87
2. Batuwarno	-	4	-	7.680	20
3. Tirtomoyo	-	1	-	1.920	31
4. Nguntoronadi	-	4	-	7.680	61
5. Baturetno	-	3	-	5.760	35
6. Eromoko	-	17	-	32.640	86
7. Wuryantoro	-	13	-	24.960	72
8. Manyaran	-	4	-	7.680	36
9. Selogiri	-	2	-	3.840	18
10. Wonogiri	-	6	-	11.520	61
11. Ngadirojo	-	15	-	28.500	168
12. Sidoharjo	-	1	-	1.920	10
13. Jatiroto	-	5	-	9.600	18
14. Kismantoro	-	24	-	46.080	192
15. Purwantoro	-	23	-	44.160	143
16. Bulukerto	-	1	-	1.920	6
17. Girimarto	-	3	-	5.760	31
Jumlah 2007	0	140	0	268.800	1.075
Jumlah 2006	2	132	0	70.350	321
Jumlah 2005	3	118	0	366.633	850
Jumlah 2004	10	129	0	501.120	1.091
Jumlah 2003	0	0	6.505	37.839	116

Sumber Data : WDA 2007

Tabel 4. 16
Jenis Galian Andesit

Kecamatan	Jumlah Perusahaan		Luas areal ha	Produksi M ³	Tenaga Kerja Orang
	SIPD	Non SIPD			
1. Eromoko	-	2	-	3.780	8
2. Wuryantoro	-	2	-	16.650	39
3. Selogiri	-	1	-	7.200	15
4. Wonogiri	-	2	-	2.220	8
Jumlah 2007	0	7	0	29.850	70
Jumlah 2006	0	7	0	29.850	70
Jumlah 2005	0	7	0	29.850	70

Sumber Data : WDA 2007

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 17.
Jenis Galian Batu Split

Kecamatan	Jumlah Perusahaan		Luar areal ha	Produksi M ³	Tenaga Kerja Orang
	SIPD	Non SIPD			
1. Batuwarno	-	2	-	1.850	10
2. Karangtengah	-	5	-	3.996	18
3. Tirtomoyo	-	1	-	12.903	31
4. Nguntoronadi	-	2	-	2.775	41
5. Baturetno	-	1	-	1.155	11
6. Wonogiri	-	4	-	990	11
7. Ngadirojo	6	-	-	34.560	54
8. Sidoharjo	-	1	-	6.000	10
Jumlah 2007	6	16	0	64.229	186
Jumlah 2006	6	16	0	64.229	186
Jumlah 2005	6	16	0	64.229	186

Sumber Data : WDA 2007

G. Industri

Di bidang industri, Kabupaten Wonogiri memiliki beberapa perusahaan yang maju. PT. Deltomed Laboratories dan Air Mancur contoh perusahaan jamu yang maju. Menghasilkan produk-produk jamu kemasan modern, perusahaan ini termasuk salah satu industri yang mampu bersaing di tingkat nasional.

Industri jamu juga terdapat pada level industri kecil, di mana banyak perajin jamu yang memasarkan di pasaran lokal. Banyak pula perajin jamu yang merantau ke luar daerah, lalu eksis di kota-kota besar di Indonesia.

Di samping jamu, Kabupaten Wonogiri juga memiliki industri makanan bakso. Sebagaimana perajin jamu, mereka juga banyak yang merantau ke luar daerah, lalu mendapatkan hasil yang memuaskan. Salah satu pengusaha bakso

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang sukses di Jakarta adalah Slamet Riyanto, dengan merek BAKSO TITOTI.

Industri transportasi di Kabupaten Wonogiri juga turut memberikan sumbangan. Beberapa perusahaan transportasi bus AKAP (antar kota antar provinsi) banyak terdapat dan dimiliki oleh pengusaha lokal. Beberapa contoh adalah Timbul Jaya, Tunggal Dara, Tunggal Daya, Purwowidodo, Serba Mulya, Sedyo Mulya, Ismo, Gajah Mungkur, Sumba putra, joko tingkir dan Pelita. Rata-rata mereka melayani rute ke arah Jakarta, beberapa kota di pulau Sumatera dan kota Denpasar.

Tabel 4. 18.
Industri di Kabupaten Wonogiri

No.	Jenis Industri	KLUI	Kapasitas	Investasi	Tenaga
				(Juta Rp)	Kerja
1	Barang dari batu	26.503	1.536 m3	85.540	6
2	Krupuk/rambak	15.496	960 Karung	160.142	4
3	Barang dari semen untuk Bangunan	26.423	624 m-2	45	2
4	Kecap	15.493	77.600 botol	229.119	15
5	Bola dari Plastik	25.209	33.600 dosin	151	8
6	Roti dan sejenisnya	15.410	31.100 kg	195.570	17
7	Makanan dari Kedelai	15.495	63.200 pak	68.247	12
8	Furniture dari Kayu	36.101	12.628 buah	1.427	118
9	Rotan	20.299	17.600 Biji	298.435	50
10	Barang dari kulit	19.121	8.100 biji	54.200	10
11	Pakaian dari tekstil	18.101	2.880 biji	32.212	2
12	Jamu				
13	Genteng Pres	24.234	15.000 buah	400.180	17
14	Minuman ringan	26.323	768.000 biji	216.424	6
15	Genteng dari tanah	15.540	3.000 galon	11.880	2
16	Reproduksi Film dan Video	26.323	6.312.000 biji	956.904	104
		22.302	12.600 Lbr	194.362	13
17	Karoseri	34.200	388 buah	735.044	55
18	Tahu	15.494	148.800 biji	97.542	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 18. (Lanjutan)
Industri di Kabupaten Wonogiri

No.	Jenis Industri	KLUI	Kapasitas	Investasi (Juta Rp)	Tenaga Kerja
19	Minyak Astiri	24.294	16.000 kg	208.498	14
20	Percetakan	22.210	384.000 Lembar	142.290	7
21	Barang dari Batu	26.503	1.536 m ³	85.540	6
22	Barang dari Batu Untuk RT, Pajangan	26.503	27.400 biji	184.980	7

Sumber data Wonogiri Dalam Angka Tahun 2007

H. Pariwisata

Di Kabupaten Wonogiri terdapat banyak tempat wisata yang bisa dikunjungi. Baik wisata spiritual, petualangan, wisata alam dan lain sebagainya. Di antaranya obyek wisata Waduk Gajah Mungkur, wisata ganthole.

Terdapat sebuah situs bersejarah bernama "Kahyangan" di dusun Dlepih, Tirtomoyo, yang jaraknya kurang lebih 47 km dari ibu kota kabupaten Wonogiri.

Dari Kota Wonogiri, pengunjung bisa naik bus dari terminal bus giriwono dan naik minibus dari dekat ponten (dekat Kantor Badan Pertanahan), jurusan Tirtomoyo. Dari Tirtomoyo, bisa naik angkutan desa (angdes) jurusan Kahyangan atau Sukarjo. Sampai sekarang belum ada angdes yang bisa masuk sampai Kahyangan, sehingga harus dilanjutkan jalan kaki sekitar 1 Km. Pengunjung berkendara bisa langsung sampai ke tempat parkir Kahyangan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebetulnya desa Taman dulunya merupakan sentra batik tulis, yang produknya banyak disetorkan ke Solo, untuk diproses lanjut. Banyak warga desa yang bergerak di bidang yang berhubungan dengan batik, baik sebagai pembatik, pembuat patron, pemasok kain mori. Akan tetapi, seiring dengan diperkenalkannya teknik pembuatan genting press, yang hasilnya cepat diperoleh, maka semakin lama industri batik semakin tergeser.

Sesampai di Kahyangan, pengunjung akan mendapati goa yang terletak di atas kedung. Konon, tempat itu sebagai tempat bersemadinya Danang Suto Wijoyo, atau yang dikenal dengan Panembahan Senopati, raja pertama kerajaan Mataram Islam. Selain itu, terdapat pula air terjun, dan puncak Kahyangan yang konon merupakan tempat di mana Sutowijoyo menemui Kanjeng Ratu Kidul, sehingga bagi yang percaya takhyul, dilarang memakai baju yang berwarna hijau.

Tempat itu sangat ramai di malam menjelang pergantian tahun Jawa (bulan Suro). Banyak pendatang dari luar daerah, terutama dari daerah Yogyakarta, untuk bertirakatan di sana. Di hari-hari biasa, terutama malam Jumat Kliwon, biasanya banyak dikunjungi orang-orang dari luar daerah, yang mengadakan syukuran atas keberhasilan yang telah dicapai di tempat perantaunnya, dengan mengundang warga sekitar.

Tempat Wisata Lain:

1. Obyek Wisata Sendang
2. Girimanik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pantai Sembukan
4. Pantai Nampu
5. Musium Wayang Kulit
6. Cagar Alam Danalaya
7. Gua Ngantap
8. Sendang Siwani
9. Gua Putri Kencono
10. Gua Musium karst
11. Jala karamba

I. Perekonomian

1. Ekspor

Kabupaten Wonogiri mempunyai produk yang diekspor keluar negeri seperti ke negara Eropa, Denmark, Jerman dan Hongkong serta Cina. Adapun jenis yang ekspor adalah mebel kayu dan kacang mete, sedangkan gaplek di Ekspor ke Negara Cina.

2. Pasar

Selama tahun 2008 jumlah pasar umum tercatat sebanyak 28 dan pasar desa 68 buah. Adapun pasar hewan ada 9 tempat, meskipun pengelolaan pasar hewan tersebut menyatu dengan pasar umum. Total jumlah pedagang di kios dan los sebanyak 12.160 pedagang menempati areal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seluas 70.346 m² sedangkan yang tidak ber-KTP (pasar) ada 3.079 pedagang.

J. Produk Domestik Regional Bruto

Tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Wonogiri mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator pembangunan ekonomi sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan BPS bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Wonogiri atas dasar harga konstan tahun 2000 pada tahun 2007 adalah sebesar Rp.2.657.068,93 juta rupiah. Sedangkan pada tahun 2008 diprediksi sebesar Rp.2.791.273,37 juta rupiah dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2007 sebesar Rp.4.551.726,36 juta rupiah dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 12,65%. Sedangkan pada tahun 2008 diprediksi sebesar Rp.5.260.454,10 juta rupiah dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 15,57 %.
2. Adapun PDRB perkapita Kabupaten Wonogiri atas dasar harga berlaku pada tahun 2008 sebesar Rp.4.389.828,24 atau naik sebesar 0,10% dari tahun 2007 sebesar Rp.3.952.245,77. Sedangkan pendapatan perkapita penduduk atas dasar harga konstan tahun 2000 pada tahun 2008 sebesar Rp.2.329.306,64 atau naik sebesar 0,01% dari tahun 2007 sebesar Rp.2.307.122,31.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pajak sebagai salah satu sumber penerimaan Negara memberikan kontribusi cukup besar dalam meningkatkan penerimaan Negara. Ketentuan-ketentuan perpajakan yang merupakan landasan pemungutan pajak ditetapkan dengan Undang-Undang. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan merupakan landasan hukum pengenaan pajak sehubungan dengan hak atas bumi dan/atau perolehan manfaat atas bumi dan/atau kepemilikan, penguasaan dan/atau perolehan manfaat atas bangunan.

Pada dasarnya, pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu sarana perwujudan kegotongroyongan nasional dalam pembiayaan negara dan pembangunan nasional, sehingga dalam pengenaannya harus memperhatikan prinsip-prinsip kepastian hukum, keadilan, dan kesederhanaan serta ditunjang oleh sistem administrasi perpajakan yang memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak. Konteks regional atau daerah merupakan salah satu komponen yang erat kaitannya dengan mekanisme kerja dari Pajak Bumi dan Bangunan, karena daerah sebagai pihak yang mendapatkan alokasi dominan dari hasil penetapan pajak, dimana daerah mendapatkan alokasi sebesar 90% sedangkan pusat memperoleh sebesar 10%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penggunaan pajak dengan demikian oleh daerah akan merangsang masyarakat untuk memenuhi kewajibannya membayar pajak yang sekaligus mencerminkan sifat kegotongroyongan rakyat dalam pembiayaan pembangunan.

Sebagai daerah otonom yang berhak, berwenang, dan berkewajiban mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, pemerintah Kabupaten Wonogiri diberikan sumber-sumber keuangan untuk dapat membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Pemberian sumber-sumber keuangan secara proporsional diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Perubahan penerimaan daerah, tentunya akan membawa dampak pada Bergeraknya roda perekonomian. Hal ini terjadi karena adanya Besar-kecilnya anggaran pendapatan dan belanja daerah amat berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian masyarakat.

Penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Wonogiri. Data yang bersangkutan dengan target, realisasi, serta biaya pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan akan digunakan untuk melihat efektivitas, efisiensi, laju pertumbuhan dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri yang merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
Kabupaten Wonogiri Tahun 2004-2009

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
2004	6.332.282.611	6.273.489.764	(58.792.847)
2005	7.646.513.140	7.349.990.908	(296.522.232)
2006	7.857.905.826	7.067.463.715	(790.442.111)
2007	9.533.309.490	8.558.258.068	(975.051.422)
2008	11.359.125.981	9.694.408.563	(1.664.717.418)
2009	11.552.121.996	10.088.726.801	(1.463.395.195)

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonogiri

Dari Tabel 5.1 diatas, dapat dilihat bahwa target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Wonogiri setiap tahunnya semakin meningkat. Jika dilihat, target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun 2004 ditetapkan sebesar Rp6.332.282.611,00, target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2005 meningkat 20,76% menjadi Rp7.646.513.140,00, target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2006 meningkat 2,77% menjadi Rp7.857.905.826,00, target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2007 meningkat 21,32% menjadi Rp9.533.309.490,00, target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2008 meningkat 19,15% menjadi Rp11.359.125.981,00, dan target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2009 meningkat 1,70% menjadi Rp11.552.121.996,00. Dapat dilihat pula, realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di kabupaten Wonogiri setiap tahunnya semakin

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meningkat kecuali yang terjadi pada tahun 2006. Penurunan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun 2006 sebesar 3,84% menjadi Rp282.527.193,00 dibandingkan dengan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2005.

Sedangkan untuk melihat target dan Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri tahun 2004-2009 dapat dilihat pada Tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.2
Target dan Realisasi Penerimaan Daerah
Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
2005	443.270.221.288,00	452.255.413.347,50	8.985.192.059,50
2006	659.288.768.632,00	649.223.813.455,50	(10.064.955.176,50)
2007	713.784.868.000,00	723.230.309.050,00	9.445.441.050,00
2008	823.387.774.185,00	841.402.409.603,00	18.014.635.418,00
2009	830.723.372.000,00	854.435.210.643,50	23.711.838.643,50

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonogiri

Dari Tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa target Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri setiap tahunnya semakin meningkat. Target penerimaan daerah Kabupaten Wonogiri Penerimaan Daerah tahun 2005 sebesar Rp443,270,221,288,00 meningkat 48,73% menjadi Rp659,288,768,632,00 pada tahun 2006, meningkat 8,27% menjadi Rp713,784,868,000,00 pada tahun 2007, meningkat 15,36% menjadi Rp823,387,774,185,00 pada tahun 2008, dan meningkat 0,89% menjadi Rp830,723,372,000,00 pada tahun 2009. Dapat dilihat bahwa realisasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penerimaan Daerah di Kabupaten Wonogiri setiap tahunnya dapat melampaui target Penenerimaan Daerah yang sudah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Wonogiri kecuali Penerimaan Daerah tahun 2006. Target Penerimaan Daerah tahun 2006 yang dapat dicapai sebesar Rp659,288,768,632.00 sedangkan realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri hanya sebesar Rp649,223,813,455.50, sehingga terjadi penurunan 1,53% atau sebesar Rp10.064.955.176,50.

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Efektivitas dan Efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009

a. Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009

Kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai lebih dari 1 (satu) atau diatas 100%, sehingga semakin besar rasio efektivitas berarti kinerja pemerintah semakin baik.

Untuk menghitung efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2005 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan}}{\text{Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan}} \times 100 \%$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1) Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2005

Perhitungan efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2005 adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Tahun}_{2005} = \frac{7.349.990.908}{7.646.513.140} \times 100\% = 96,12\%$$

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Penerimaan Daerah tahun anggaran 2005 tidak dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Dari target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp7.646.513.140,00 dapat memperoleh realisasi penerimaan yaitu sebesar Rp7.349.990.908,00 atau sebesar 96,12%.

Tingkat efektivitas Penerimaan Daerah tahun 2005 sebesar 96,12% artinya dari target yang sudah ditentukan sebesar Rp7.646.513.140,00 realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang dapat dicapai baru sebesar Rp7.349.990.908,00, dengan kata lain ada kekurangan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 3,88% dari target yang telah ditentukan, yaitu Rp58.792.847,00. Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2005 ini rasio efektivitasnya merupakan rasio tertinggi dibandingkan 4 tahun berikutnya dari tahun-tahun yang diteliti.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan (Mahsun, 2006:186), maka rasio Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2005 sebesar 96,12% termasuk dalam kategori tidak efektif, karena rasionya masih dibawah atau belum mencapai 100%.

2) Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2006

Perhitungan efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2006 adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Tahun}_{2006} = \frac{7.067.463.715}{7.857.905.826} \times 100\% = 89,94\%$$

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2006 tidak dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Dari target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp7.857.905.826,00 dapat memperoleh realisasi penerimaan yaitu sebesar Rp7.067.463.715,00 atau sebesar 89,94%.

Tingkat efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2006 sebesar 89,94% artinya dari target yang sudah ditentukan sebesar Rp7.857.905.826,00 realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang dapat dicapai yaitu sebesar Rp7.067.463.715,00, dengan kata lain ada kekurangan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp790.442.111,00 atau sebesar 10,06% dari target yang telah ditentukan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan (Mahsun, 2006:186), maka rasio Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2006 sebesar 89,94% termasuk dalam kategori tidak efektif, karena rasionya masih dibawah atau belum mencapai 100%.

3)Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2007

Perhitungan efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2007 adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Tahun}_{2007} = \frac{8.558.258.068}{9.533.309.490} \times 100\% = 89,77\%$$

Realisasi penerimaan pajak restoran Penerimaan Daerah tahun anggaran 2007 tidak dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Dari target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp9.533.309.490,00 dapat memperoleh realisasi penerimaan yaitu sebesar Rp8.558.258.068,00 atau sebesar 89,77%.

Tingkat efektivitas Penerimaan Daerah tahun 2007 sebesar 89,77% artinya dari target yang sudah ditentukan sebesar Rp9.533.309.490,00 realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang dapat dicapai yaitu sebesar Rp8.558.258.068,00, dengan kata lain ada kekurangan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp975.051.422,00 atau sebesar 10,23% dari target yang telah ditentukan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan (Mahsun, 2006:186), maka rasio Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2007 sebesar 89,77% termasuk dalam kategori tidak efektif, karena rasionya masih dibawah atau belum mencapai 100%.

4)Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2008

Perhitungan efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2008 adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Tahun}_{2008} = \frac{9.694.408.563}{11.359.125.981} \times 100\% = 85,35\%$$

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2008 tidak dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Dari target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp11.359.125.981,00 dapat memperoleh realisasi penerimaan yaitu sebesar Rp9.694.408.563,00 atau sebesar 85,35%.

Tingkat efektivitas Penerimaan Daerah tahun 2008 sebesar 85,35% artinya dari target yang sudah ditentukan sebesar Rp11.359.125.981,00 realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang dapat dicapai yaitu sebesar Rp9.694.408.563,00, dengan kata lain ada kekurangan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp1.664.717.418,00 atau sebesar 14,65% dari target yang telah ditentukan. Selisih kurang dari penerimaan Pajak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2008 ini merupakan selisih terbesar atau tertinggi dibandingkan dengan 4 tahun lainnya yang diteliti.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan (Mahsun, 2006:186), maka rasio Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2008 sebesar 85,35% termasuk dalam kategori tidak efektif, karena rasionya masih dibawah atau belum mencapai 100%.

5) Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2009

Perhitungan efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2009 adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Tahun}_{2009} = \frac{10.088.726.801}{11.552.121.996} \times 100\% = 87,33\%$$

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2009 juga tidak dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Dari target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp11.552.121.996,00, realisasi penerimaan yang dapat diperoleh yaitu sebesar Rp10.088.726.801,00 atau sebesar 87,33%.

Tingkat efektivitas Penerimaan Daerah tahun 2009 sebesar 87,33% artinya dari target yang sudah ditentukan sebesar Rp11.552.121.996,00 realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang dapat dicapai yaitu sebesar Rp10.088.726.801,00,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan kata lain ada kekurangan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp1.463.395.195,00 atau sebesar 12,67% dari target yang telah ditentukan.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan (Mahsun, 2006:186), maka rasio Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2009 sebesar 87,33% termasuk dalam kategori tidak efektif, karena rasionya masih dibawah atau belum mencapai 100%.

Untuk mengetahui efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2005-2009, dapat pula dilihat Penerimaan Daerah pada Tabel 5.3 sebagai berikut:

Tabel 5.3
Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri
Tahun 2005-2009

TAHUN	REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Rp)	TARGET PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Rp)	EFEKTIVITAS
2005	7.349.990.908	7.646.513.140	96,12%
2006	7.067.463.715	7.857.905.826	89,94%
2007	8.558.258.068	9.533.309.490	89,77%
2008	9.694.408.563	11.359.125.981	85,35%
2009	10.088.726.801	11.552.121.996	87,33%
Rata-rata			89,70%

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonogiri

Dari Tabel 5.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan selama 5 tahun dari tahun anggaran 2005

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sampai dengan tahun anggaran 2009 tingkat efektivitasnya berkisar antara 84% sampai dengan 97% atau kurang dari 100%.

Rata-rata efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan antara tahun anggaran 2005-2009 sebesar 89,70%. Maka, rata-rata rasio Pajak Bumi dan Bangunan termasuk dalam kategori tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh 3 hal:

- 1) Wajib pajak tidak bersedia melakukan pembayaran karena adanya kesalahan data yang menyebabkan adanya perbedaan antara jumlah pajak terutang dengan besarnya pajak yang seharusnya dibayar.
- 2) Walib pajak tidak membayar pajak (melakukan penyelewengan pajak).
- 3) Wajib pajak terlambat dalam melakukan pembayaran.

b. Efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009

Menurut pasal 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2002 yang dimaksud dengan biaya pemungutan adalah biaya yang diberikan ke Penerimaan Daerah aparat pelaksana pemungutan dan aparat penunjang dalam rangka kegiatan pemungutan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 1985 tentang pembagian hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, ditetapkan bahwa besarnya biaya pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 9%. Dengan demikian dapat kita lihat besarnya biaya pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2005-2009 dari Tabel 5.4 sebagai berikut:

Tabel 5.4
Realisasi Pemungutan PBB dan
Biaya Pemungutan PBB

Tahun	Realisasi Penerimaan PBB (Rp)	Biaya Pemungutan PBB (PBB X 9%) (Rp)
2005	7.349.990.908	661.499.181
2006	7.067.463.715	636.071.734
2007	8.558.258.068	770.243.226
2008	9.694.408.563	872.496.770
2009	10.088.726.801	907.985.412

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonogiri

Untuk menghitung efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2005-2009 dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{\text{Biaya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan}}{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan}} \times 100 \%$$

Kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemungutan pajak dikategorikan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 (satu)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau dibawah 100%, sehingga semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja pemerintah sekin baik (Halim, 2001: 264).

1) Perhitungan efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2005

Perhitungan efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2005 sebagai berikut:

$$Efisiensi\ Tahun_{2005} = \frac{661.499.181}{7.349.990.908} \times 100\% = 8,99\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh tingkat efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2005 adalah 8,99%. Hal ini berarti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memungut Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 8,99% dari realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, yaitu Rp 661.499.181,00.

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2005 dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sudah efisien karena rasio yang dicapai lebih kecil dari 1 (satu) atau kurang dari 100%.

2) Perhitungan efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2006

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perhitungan efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2006 sebagai berikut:

$$Efisiensi\ Tahun_{2006} = \frac{636.071.734}{7.067.463.715} \times 100\% = 8,99\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh tingkat efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2005 adalah 8,99%. Hal ini berarti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memungut Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 8,99% dari realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, yaitu Rp 636.071.734,00.

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2006 dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sudah efisien karena rasio yang dicapai lebih kecil dari 1 (satu) atau kurang dari 100%.

- 3) Perhitungan efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2007

Perhitungan efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2007 sebagai berikut:

$$Efisiensi\ Tahun_{2007} = \frac{770.243.226}{8.558.258.068} \times 100\% = 8,99\%$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari perhitungan di atas diperoleh tingkat efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2006 adalah 8,99%. Hal ini berarti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memungut Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 8,99% dari realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, yaitu Rp 770.243.226,00.

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2007 dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sudah efisien karena rasio yang dicapai lebih kecil dari 1 (satu) atau kurang dari 100%.

4) Perhitungan efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2008

Perhitungan efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2008 sebagai berikut:

$$Efisiensi\ Tahun_{2008} = \frac{872.496.770}{9.694.408.563} \times 100\% = 8,99\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh tingkat efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2008 adalah 8,99%. Hal ini berarti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memungut Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 8,99% dari realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, yaitu Rp 872.496.770,00.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2008 dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sudah efisien karena rasio yang dicapai lebih kecil dari 1 (satu) atau kurang dari 100%.

5) Perhitungan efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2009

Perhitungan efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2008 sebagai berikut:

$$Efisiensi\ Tahun_{2009} = \frac{907.985.412}{10.088.726.801} \times 100\% = 8,99\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh tingkat efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2009 adalah 8,99%. Hal ini berarti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memungut Pajak Bumi dan Bangunan Penerimaan Daerah tahun 2009 sebesar 8,99% dari realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, yaitu Rp 907.985.412,00.

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2009 dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bangunan sudah efisien karena rasio yang dicapai lebih kecil dari 1 (satu) atau kurang dari 100%.

Untuk mengetahui tingkat efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2005-2009, dapat dilihat dari Tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5
Efisiensi PBB dan
Biaya Pemungutan PBB

Tahun	Realisasi Penerimaan PBB (Rp)	Biaya Pemungutan PBB (%)	Efisiensi
2005	7.349.990.908	661.499.181	8,99%
2006	7.067.463.715	636.071.734	8,99%
2007	8.558.258.068	770.243.226	8,99%
2008	9.694.408.563	872.496.770	8,99%
2009	10.088.726.801	907.985.412	8,99%
Rata-Rata			8,99%

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonogiri

Dari Tabel 5.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan dari tahun 2005-2009 memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 8,99% yang berarti besarnya biaya untuk memungut pajak Pajak Bumi dan Bangunan sudah efisien karena dibawah 100%. Rata-rata efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri antara tahun 2005-2009 sebesar 8,99%.

2. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk menghitung kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan}}{\text{Penerimaan Daerah}} \times 100 \%$$

- a. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2005

Perhitungan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah pada tahun 2005 sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PBB}_{2005} = \frac{7.349.990.908}{452.255.413.347,5} \times 100\% = 1,625\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri tahun 2005 sebesar 1,625% atau sebesar Rp7.349.990.908,00. Hal ini berarti bahwa penerimaan dari Pajak Bumi dan Bangunan memberikan sumbangan sebesar 1,625% atau sebesar Rp7.349.990.908,00 terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri.

- b. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2006

Perhitungan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah pada tahun 2006 sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Kontribusi PBB}_{2006} = \frac{7.067.463.715}{649.223.813.455,5} \times 100\% = 1,089\%$$

Pada tahun 2006 kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan menurun menjadi 1,089% dibandingkan dengan perolehan kontribusi pada tahun 2005. Dari perhitungan di atas diperoleh nilai kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri tahun 2006 sebesar 1,089% atau sebesar Rp7.067.463.715,00. Hal ini berarti bahwa penerimaan dari Pajak Bumi dan Bangunan memberikan sumbangan sebesar 1,089% atau sebesar Rp7.067.463.715,00 terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri.

- c. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2007

Perhitungan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah pada tahun 2007 sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PBB}_{2007} = \frac{8.558.258.068}{723.230.309.050} \times 100\% = 1,183\%$$

Pada tahun anggaran 2007 kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terjadi kenaikan 0,094% yaitu dari 1,089% pada tahun 2006 menjadi 1,183% pada tahun 2007.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri tahun 2007 sebesar 1,183% atau sebesar Rp8.558.258.068,00. Hal ini berarti bahwa penerimaan dari Pajak Bumi dan Bangunan memberikan sumbangan sebesar 1,183% atau sebesar sebesar Rp8.558.258.068,00 terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri.

- d. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2008

Perhitungan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah pada tahun 2008 sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PBB}_{2008} = \frac{9.694.408.563}{841.402.409.603} \times 100\% = 1,152\%$$

Pada tahun anggaran 2008 kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan mengalami penurunan kembali dari 1,183% pada tahun 2007 menjadi 1,152% pada tahun 2008 atau menurun sebesar 0,031%.

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri tahun 2008 sebesar 1,152% atau sebesar Rp9.694.408.563,00. Hal ini berarti bahwa penerimaan dari Pajak Bumi dan Bangunan memberikan sumbangan sebesar 1,152% atau

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar Rp9.694.408.563,00 terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri.

- e. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2009

Perhitungan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah pada tahun 2009 sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PBB}_{2009} = \frac{10.088.726.801}{854.435.210.643,5} \times 100\% = 1,181\%$$

Pada tahun 2009 kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan mengalami peningkatan kembali dari 1,152% pada tahun 2008 menjadi 1,181% pada tahun 2009.

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri tahun 2009 sebesar 1,181% atau sebesar Rp10.088.726.801,00. Hal ini berarti bahwa penerimaan dari Pajak Bumi dan Bangunan memberikan sumbangan sebesar 1,181% atau sebesar Rp10.088.726.801,00 terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk mengetahui kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri tahun 2005-2009, dapat pula dilihat Penerimaan Daerah Tabel 5.6 sebagai berikut:

Tabel 5.6
Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah
Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009

TAHUN	PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Rp)	PENERIMAAN DAERAH (Rp)	KONTRIBUSI
2005	7.349.990.908	452.255.413.347,50	1,625%
2006	7.067.463.715	649.223.813.455,50	1,089%
2007	8.558.258.068	723.230.309.050,00	1,183%
2008	9.694.408.563	841.402.409.603,00	1,152%
2009	10.088.726.801	854.435.210.643,50	1,181%
Rata Rata			1,246%

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonogiri

Dari Tabel 5.6 di atas dapat diketahui bahwa kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan selama tahun anggaran 2005 sampai dengan tahun anggaran 2009 berkisar antara 1,089% sampai dengan 1,625%. Rata-rata kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri antara tahun 2005-2009 sebesar 1,246%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009

Dalam menghitung Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2005-2009, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

a. Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2005

Perhitungan Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan sebagai berikut:

$$G_{2005} = \frac{\text{Rp}7.349.990.908 - \text{Rp}6.273.489.764}{\text{Rp}6.273.489.764} \times 100\% = 17,160\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2005 sebesar 17,160%. Hal ini berarti bahwa realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2005 dikurangi realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2004 dan dibagi dengan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2004 diperoleh kenaikan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 17,160% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2006

$$G_{2006} = \frac{\text{Rp}7.067.463.715 - \text{Rp}7.349.990.908}{\text{Rp}7.349.990.908} \times 100\% = -3,844\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2006 sebesar -3,844%. Penurunan yang terjadi ini disebabkan karena semakin meningkatnya jumlah wajib pajak yang terlambat dalam melakukan pembayaran, serta wajib pajak yang tidak membayar pajak dikarenakan:

- 1) Banyak terjadi perubahan data yang menyebabkan terjadinya salah tafsir besarnya pajak yang terutang.
- 2) Besarnya pajak terutang tidak sesuai dengan besarnya pajak terutang yang sebenarnya harus dibayar oleh wajib pajak.
- 3) Adanya wajib pajak yang tidak mau membayar pajak (melakukan penyelewengan pajak).

Hal ini berarti bahwa realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2006 dikurangi realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2005 dan dibagi realisasi pajak Pajak Bumi dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bangunan 2005 telah terjadi penurunan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 3,844% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- c. Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2007

$$G_{2007} = \frac{\text{Rp}8.558.258.068 - \text{Rp}7.067.463.715}{\text{Rp}7.067.463.715} \times 100\% = 21,094\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2007 sebesar 21,094%. Hal ini berarti bahwa realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2007 dikurangi realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2006 dan dibagi realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2006 diperoleh kenaikan kembali pada penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 21,094% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- d. Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2008

$$G_{2008} = \frac{\text{Rp}9.694.408.563 - \text{Rp}8.558.258.068}{\text{Rp}8.558.258.068} \times 100\% = 13,276\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2008 sebesar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13,276%. Hal ini berarti bahwa realisasi penerimaan pajak Pajak Bumi dan Bangunan 2008 dikurangi realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2007 dan dibagi realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2007 diperoleh kenaikan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 13,276% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- e. Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri Tahun 2009

$$G_{2009} = \frac{\text{Rp}10.088.726.801 - \text{Rp}9.694.408.563}{\text{Rp}9.694.408.563} \times 100\% = 4,068\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2009 sebesar 4,068%. Hal ini berarti bahwa realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2009 dikurangi realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2008 dan dibagi realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2008 diperoleh kenaikan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 4,068% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari Tabel 5.7 di bawah dapat diketahui bahwa nilai laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2005 mengalami kenaikan 17,160%, yaitu dari Rp6.273.489.764,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2004 menjadi Rp14.408.220.726,00 pada tahun 2005. Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2006 mengalami penurunan menjadi Rp7.067.463.715,00 atau turun sebesar 3,844% dari Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2005. Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun 2007 mengalami pemulihan dengan adanya kenaikan sebesar 21,094%. Ini berarti bahwa Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2007 mengalami kenaikan dari Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2006 sebesar Rp7.067.463.715,00 menjadi Rp8.558.258.068,00 pada tahun 2007. Selanjutnya Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2008 meningkat 13,276%. Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2007 sebesar Rp8.558.258.068,00 meningkat menjadi Rp9.694.408.563,00 pada tahun 2008. Pada tahun 2009 laju pertumbuhan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan hanya mengalami sedikit kenaikan penerimaan dibandingkan dengan tahun 2008. Kenaikan Penerimaan tersebut sebesar 4,068% atau dari Rp9.694.408.563,00 pada tahun 2008 meningkat menjadi Rp10.088.726.801,00. Jika kita lihat nilai laju pertumbuhan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 21,094%, sedangkan nilai laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan terendah atau terjadinya penurunan laju pertumbuhan terjadi pada Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2006 yang mengalami penurunan sebesar 3,844%. Hasil perhitungan rata-rata laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan selama 5 tahun di Kabupaten Wonogiri antara tahun 2005-2009 sebesar 10,351% per tahun.

Untuk mengetahui laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri pada tahun 2005-2009, dapat dilihat dari Tabel 5.7 Sebagai berikut:

Tabel 5.7
Laju Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri
Tahun 2005-2009

TAHUN	REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Rp)	LAJU PERTUMBUHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
2005	7.349.990.908	17,160%
2006	7.067.463.715	-3,844%
2007	8.558.258.068	21,094%
2008	9.694.408.563	13,276%
2009	10.088.726.801	4,068%
Rata-rata		10,351%

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonogiri

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di bab-bab sebelumnya pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Efektivitas dan Efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009.

a. Nilai Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009

1) Berdasarkan kriteria yang dikemukakan (Mahsun, 2006:186), maka rasio Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2005 sebesar 96,12% termasuk dalam kategori tidak efektif, karena rasionya belum mencapai 100%.

2) Berdasarkan kriteria yang dikemukakan (Mahsun, 2006:186), maka rasio Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2006 sebesar 89,94% termasuk dalam kategori tidak efektif, karena rasionya belum mencapai 100%.

3) Berdasarkan kriteria yang dikemukakan (Mahsun, 2006:186), maka rasio Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2007 sebesar 89,77% termasuk dalam kategori tidak efektif, karena rasionya belum mencapai 100%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4) Berdasarkan kriteria yang dikemukakan (Mahsun, 2006:186), maka rasio Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2008 sebesar 85,35% termasuk dalam kategori tidak efektif, karena rasionya belum mencapai 100%.

5) Berdasarkan kriteria yang dikemukakan (Mahsun, 2006:186), maka rasio Pajak Bumi dan Bangunan tahun anggaran 2009 sebesar 87,33% termasuk dalam kategori tidak efektif, karena rasionya belum mencapai 100%.

b. Nilai Efisiensi Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2005-2009

1) Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2005 dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sudah efisien karena rasio yang dicapai sebesar 8,99%.

2) Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2006 dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sudah efisien karena rasio yang dicapai sebesar 8,99%.

3) Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2007 dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan Bangunan sudah efisien karena rasio yang dicapai sebesar 8,99%.

4) Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2008 dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sudah efisien karena rasio yang dicapai sebesar 8,99%.

5) Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2009 dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sudah efisien karena rasio yang dicapai sebesar 8,99%.

2. Nilai kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Wonogiri dari tahun anggaran 2005-2009

- a. Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2005 memberikan sumbangan sebesar 1,625% terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri.
- b. Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2006 memberikan sumbangan sebesar 1,089% terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri.
- c. Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2007 memberikan sumbangan sebesar 1,183% terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2008 memberikan sumbangan sebesar 1,152% terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri.
 - e. Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2009 memberikan sumbangan sebesar 1,181% terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Wonogiri.
3. Nilai laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun anggaran 2005-2009
- a. Laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2005 sebesar 17,160%.
 - b. Laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2006 sebesar -3,844%.
 - c. Laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2007 sebesar 21,094%.
 - d. Laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2008 sebesar 13,276%.
 - e. Laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2009 sebesar 4,068%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Keterbatasan Penelitian

1. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga peneliti tidak bisa memastikan data tersebut benar-benar valid.
2. Untuk biaya pemungutan, penulis menggunakan 9% dari realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sesuai peraturan yang telah ditentukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri, sehingga penulis tidak mengetahui biaya pemungutan yang sebenarnya.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis antara lain:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri sebaiknya lebih transparan dalam memberikan informasi mengenai biaya dan data-data yang dikeluarkan dalam pemungutan pajak.
2. Pemerintah daerah Kabupaten Wonogiri sebaiknya mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mengantisipasi penurunan perolehan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan maupun pada Penerimaan Daerah yang selalu terjadi setiap tahun. Peningkatan kebijakan dari pemerintah yang bisa dilakukan dapat dimulai dari:
 - a. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - b. Peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Peningkatan sarana dan prasarana pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan
- d. Pengadaan evaluasi kinerja untuk target penerimaan PBB , realisasi penerimaan PBB, dan Penerimaan Daerah setiap bulan secara rutin.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Ichwan (2008). Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Daerah Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung. *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Devas, Nick. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Halim, Abdul. 2004. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- <http://4tax-community.blogspot.com>
- <http://www.artikata.com>
- Mahsun, Mohamad. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan Edisi Revisi 2008*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mayulia, Tri (2009). Evaluasi terhadap Potensi Pendapatan dari Sektor Pajak Bumi dan Bangunan. Studi Kasus di Pemda Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Medi, Setianus (1996). Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Timur. "Tesis S2". Program Pasca Sarjana UGM Yogyakarta.
- Nofiasari, Mike (2004). Efektivitas dan Efisiensi dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan Periode Selama Otonomi Daerah (2001-2003) Studi Kasus pada Pemerintah Kota Grobogan. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Nurwulan, Rindi Septi Coriah (2008). Kontribusi pajak bumi dan bangunan Terhadap Pendapatan Daerah Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon. *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Pemerintah Kabupaten Wonogiri. 2008. *Wonogiri Dalam Angka Tahun 2008*, Edisi Pertama, Wonogiri: Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri.
- Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2002*, Jakarta.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 1985 tentang Pembagian Hasil Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*, Jakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-undang No.12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan*, Jakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-undang No. 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat paksa*, Jakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-undang No.22 Tahun 2002 tentang Pemerintah Daerah*, Jakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*, Jakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*, Jakarta.
- Resmi, Siti, (2003), *Perpajakan Teori dan Kasus*, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Widodo, Suseno, Triyanto, (1990), *Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Peekonomian Indonesia*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius.
- Zein, Mohamad, (2003), *Manajemen Perpajakan*, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI





SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072 / 890

TENTANG SURVEY/RISET/PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT

Memperhatikan/menunjuk Surat Kepala Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah 1 tanggal Oktober 2010 Nomor : 070/1541/2010 perihal Permohonan Ijin Penelitian. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/Dapat menerima atas Ijin Penelitian di Kabupaten Wonogiri.

Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **HYACINTHA HUTRIWATI DYAH WARNASARI.**
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Selorejo Rt 04 Rw 01, Ds/Kel, Sirnoboyo, Kec. Giriwoyo, Kab. Wonogiri.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : **FIRMA SULISTIYOWATI, SE, M.Si, QIA.**
6. Maksud/Tujuan : Mengadakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : "**ANALISIS EFEKTIVITAS, EFISIENSI, LAJU PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENERIMAAN DAERAH**" (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Wonogiri Dari Tahun 2005-2009).
7. Lokasi : DPPKAD Kabupaten Wonogiri.

KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
3. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah Politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Kabupaten Wonogiri.

Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 8 Oktober 2010 s/d 8 Januari 2011.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan maklum.

Dikeluarkan di Wonogiri, 8 Oktober 2010.

Tembusan, Kepada Yth :

1. Kepala DPPKAD Kab. Wonogiri.
2. Kasat Intelpam Polres Wonogiri.
3. Kepala Satpol PP Kab. Wonogiri.
4. Kepala Kantor Litbang dan Iptek Kab. Wonogiri.
- ✓ 5. Yang bersangkutan.

An. **BUPATI WONOGIRI**
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS



GATOT GUNAWAN, SH, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19570619 198603 1 005



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

Nomor : 070/5789/V/2010
Hal : IJIN PENELITIAN

29 September 2010

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbanglinmas

Di –

SEMARANG

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
Nomor : 31/Kaprod Akt/724/IX/2010
Tanggal : 22 September 2010
Perihal : IJIN PENELITIAN

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : **HYACINTHA HUTRIWATI DYAH WARNASARI**
NIM : 062114102
Alamat : Mrican, Yogyakarta.
Judul Penelitian : **ANALISIS EFEKTIFITAS, EFISIENSI DAN LAJU PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENERIMAAN DAERAH**
Lokasi : Wonogiri, Jawa Tengah
Waktu : 29 September 2010 s/d 29 Desember 2010

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta;
3. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
SEKRETARIAT DAERAH

- Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/5789/V/2010
Hal : IJIN PENELITIAN

29 September 2010

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbanglinmas

Di -

SEMARANG

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Nomor : 31/Kaprodi Akt/724/IX/2010

Tanggal : 22 September 2010

Perihal : IJIN PENELITIAN

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : **HYACINTHA HUTRIWATI DYAH WARNASARI**

NIM : 062114102

Alamat : Mrican, Yogyakarta.

Judul Penelitian : **ANALISIS EFEKTIFITAS, EFISIENSI DAN LAJU PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENERIMAAN DAERAH**

Lokasi : Wonogiri, Jawa Tengah

Waktu : 29 September 2010 s/d 29 Desember 2010

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta;
3. Yang Bersangkutan



J. SURAT DJUMADAL

SENIP.19560403.198209 1 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY

Nomor : 070 / 1541 / 2010

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 5789 / V /
2010. Tanggal 29 September 2010.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas
Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Wonogiri.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
 1. Nama : HYACINTHA HUTRIWATI DYAH
WARNASARI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Mrican Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggung Jawab : Firma Sulistiyowati, SE, M.Si. QIA.
 6. Judul Penelitian : Analisis Efektivitas, Efisiensi, Laju
Pertumbuhan, dan Kontribusi Pajak Bumi
dan Bangunan Terhadap Penerimaan
Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah
Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2005 –
2009).
: Kabupaten Wonogiri.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada
Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi
untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat
rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu
yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian
yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri
maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

PLAGIAT MERUPAKAN TILAK TERPUJI

Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- V. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Oktober 2010 s.d. Januari 2011.
- VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 1 Oktober 2010

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. C. AGUS TUSONO, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 195508141983031010

BUPATI WONOGIRI

LAPORAN REALISASI PBB PER - KECAMATAN & SEKTOR

Bulan : November
 Tahun : 2010
 Tahun SPP : 2005/2005

No. Kecamatan	Target Th. 2005	Realisasi s/d Bln Lalu	Setoran	Denda	Setoran+Denda	Realisasi s/d Bulan Ini	Sisa Kurang	Sisa Lebih	%	KAB
1 WONOGIRI	675.457.435	617.592.238	0	0	0	617.592.238	57.865.197	0	91,433 %	
2 SELOGIRI	435.707.416	352.272.624	0	0	0	352.272.624	83.513.782	0	80,836 %	
3 NGADIROJO	520.160.174	486.038.112	0	0	0	486.038.112	34.122.062	0	93,440 %	
4 NGUNTORNADI	181.890.125	183.793.685	0	0	0	183.793.685	0	1.903.560	101,047 %	LUNAS
5 PURWANTORO	290.535.694	281.389.303	0	0	0	281.389.303	9.146.391	0	96,852 %	
6 SLOGOHIMO	424.546.255	426.325.104	0	0	0	426.325.104	0	1.778.849	100,419 %	LUNAS
7 BULUKERTO	173.471.054	176.025.072	0	0	0	176.025.072	0	2.554.018	101,472 %	LUNAS
8 KISMANTORO	195.847.340	198.693.310	0	0	0	198.693.310	0	2.845.970	101,453 %	LUNAS
9 BATURETNO	384.038.113	384.971.497	0	0	0	384.971.497	0	933.384	100,243 %	LUNAS
10 BAYUWARNO	148.757.116	149.610.157	0	0	0	149.610.157	0	853.041	100,573 %	LUNAS
11 TIRTONOTO	367.694.007	370.786.515	0	0	0	370.786.515	0	3.092.508	100,841 %	LUNAS
12 GIRIWOYO	285.187.955	287.699.521	0	0	0	287.699.521	0	2.511.566	100,881 %	LUNAS
13 GIRIFONTO	170.699.534	174.001.598	0	0	0	174.001.598	0	3.302.064	101,934 %	LUNAS
14 WURYANTORO	234.040.956	213.697.741	0	0	0	213.697.741	20.343.215	0	91,308 %	
15 EROMOKO	365.233.131	349.260.335	0	0	0	349.260.335	15.972.796	0	95,627 %	
16 PRACIMANTORO	494.940.999	400.054.060	0	0	0	400.054.060	94.886.919	0	80,829 %	
17 MARYADAN	301.028.924	287.605.365	0	0	0	287.605.365	13.423.559	0	95,541 %	
18 JATISROGO	413.634.083	431.180.125	0	0	0	431.180.125	0	17.546.042	104,242 %	LUNAS
19 JATIROTO	320.127.126	321.540.671	0	0	0	321.540.671	0	1.413.545	100,442 %	LUNAS
20 JATIPURNO	253.730.216	255.931.801	0	0	0	255.931.801	0	2.201.585	100,868 %	LUNAS
21 SIDOHARJO	233.434.898	236.955.687	0	0	0	236.955.687	0	3.520.789	101,508 %	LUNAS
22 GIRIMARTO	378.404.849	383.293.822	0	0	0	383.293.822	0	4.888.973	101,292 %	LUNAS
23 KARANG TENGAH	148.965.461	151.375.399	0	0	0	151.375.399	0	2.409.938	101,618 %	LUNAS
24 PARANGGUPITO	155.090.863	135.635.712	0	0	0	135.635.712	19.455.151	0	87,456 %	
25 PUPPELEN	93.809.416	94.260.424	0	0	0	94.260.424	0	451.008	100,481 %	LUNAS
Jumlah ...	7.646.513.140	7.349.990.908	0	0	0	7.289.848.497	348.729.072	52.206.840	95,336 %	

Mengetahui:

Photocopy sesuai dengan aslinya
 An. Kepala DPEKAD Kab. Wonogiri
 Kasubid Dana Perimbangan dan
 Laporan Pendapatan



HENDRO PRAJOKO, SE, MM
 NIP. 19610908 198603 1 017

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BUPATI WONOGIRI

LAPORAN REALISASI PBB PER - KECAMATAN & SEKTOR

Bulan : November
Tahun : 2010
Tahun SPPT : 2006/2006

No. Kecamatan	Target Th. 2006	Realisasi Sid Bln Lulu	Realisasi Bulan Ini	Setoran	Denda	Setoran+Denda	Realisasi Sid Bulan Ini	Sisa Kurang	Sisa Lebih	KPP
1 WONOGIRI	721.898.345	608.128.140	0	0	0	0	608.128.140	113.770.205	0	84.240
2 SELOGIRI	467.235.043	309.890.581	0	0	0	0	309.890.581	157.344.462	0	66.324
3 NGADIROJO	535.956.619	458.223.286	0	0	0	0	458.223.286	77.733.333	0	85.496
4 NGUNTORONADI	182.114.925	182.150.094	0	0	0	0	182.150.094	0	35.169	100.019
5 PURWANTORO	278.849.576	278.737.869	0	0	0	0	278.737.869	111.707	0	99.960
6 SLOGOHINO	409.154.396	409.858.503	0	0	0	0	409.858.503	0	704.107	100.172
7 BULUERTO	261.688.147	233.245.197	0	0	0	0	233.245.197	28.442.950	0	89.131
8 KISANTORO	216.633.164	220.482.107	0	0	0	0	220.482.107	0	3.848.943	101.777
9 BATURENO	389.235.776	391.227.321	0	0	0	0	391.227.321	0	1.991.545	100.512
10 BATUWARNO	150.195.794	150.827.742	0	0	0	0	150.827.742	0	631.948	100.421
11 TIRTONOVO	368.845.896	366.141.207	0	0	0	0	366.141.207	2.704.689	0	99.267
12 GIRIWOYO	285.719.899	286.949.127	0	0	0	0	286.949.127	0	1.229.228	100.430
13 GIRITONORO	173.341.489	173.939.742	0	0	0	0	173.939.742	0	590.253	100.345
14 MURYANTORO	241.935.497	213.119.089	0	0	0	0	213.119.089	28.816.408	0	88.089
15 EROMOKO	362.626.047	322.616.440	0	0	0	0	322.616.440	40.009.607	0	58.967
16 PRACIMANTORO	501.984.542	243.451.862	0	0	0	0	243.451.862	258.532.680	0	48.498
17 MANYARAN	302.688.439	296.208.149	0	0	0	0	296.208.149	6.480.290	0	97.959
18 JATISORO	421.109.208	410.449.976	0	0	0	0	410.449.976	10.659.222	0	97.469
19 JATIROTO	317.385.794	317.830.921	0	0	0	0	317.830.921	0	445.127	100.140
20 JATIPURHO	245.496.536	246.683.661	0	0	0	0	246.683.661	0	1.187.125	100.484
21 SIDOHARJO	238.410.712	239.201.807	0	0	0	0	239.201.807	0	791.095	100.332
22 GIRIMARTO	369.863.217	331.488.361	0	0	0	0	331.488.361	38.374.856	0	89.625
23 KARANG TENGAH	150.476.344	150.569.592	0	0	0	0	150.569.592	0	93.248	100.062
24 PARANGGUPITO	153.449.154	121.713.788	0	0	0	0	121.713.788	31.735.366	0	79.319
25 PUPPELEN	111.611.267	104.329.153	0	0	0	0	104.329.153	7.282.114	0	93.475
Jumlah ...	7.857.905.826	7.067.463.715	0	0	0	0	7.044.251.235	801.997.899	11.555.788	89.645

Mengetahui:

Photocopy sesuai dengan aslinya
Kepala DPPKAD Kab. Wonogiri
Kasi Dana Perimbangan dan
Laporan Pendapatan



HENDRO PRAJOKO, SE, MM
NIP. 19610908 198603 1 017

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAPORAN REALISASI PBB PER - KECAMATAN & SEKTOR

BUPATI WONOGIRI

Bulan : November
 Tahun : 2010
 Tahun SPP : 2007/2007

No.	Kecamatan	Target Th. 2007	Realisasi s/d Bulan Ini		Denda	Setoran	Realisasi s/d Bulan Ini	Sisa Kurang	Sisa Lebih	IKET
			Realisasi s/d Bulan Ini	Realisasi s/d Bulan Ini						
1	WONOGIRI	816.124.260	714.001.259	0	0	0	714.001.259	102.123.001	0	97.487
2	SELOGIRI	720.407.093	473.340.523	0	0	0	473.340.523	247.066.570	0	65.705
3	NGADIROJO	638.633.189	592.686.989	0	0	0	592.686.989	246.006.220	0	70.668
4	NGUNTORO	278.743.482	271.202.557	0	0	0	271.202.557	7.540.925	0	97.295
5	PURWANTORO	306.357.898	301.552.536	0	0	0	301.552.536	4.805.362	0	98.431
6	SLOGOHIMO	426.801.237	421.234.772	0	0	0	421.234.772	5.566.465	0	98.696
7	BULUKERTO	261.881.675	253.354.782	0	0	0	253.354.782	8.526.893	0	96.744
8	KISANTORO	213.171.819	218.713.787	0	0	0	218.713.787	0	5.541.968	102.600
9	BATURETNO	429.638.027	435.097.064	0	0	0	435.097.064	0	5.459.037	101.271
10	BATUWARO	162.434.719	162.434.719	0	0	0	162.434.719	0	0	100.000
11	TIRTOMOYO	587.838.360	591.383.777	0	0	0	591.383.777	0	3.545.417	100.603
12	GIRIMONO	308.249.825	309.266.973	0	0	0	309.266.973	0	1.017.148	100.330
13	GIRITONTRO	187.495.059	190.609.699	0	0	0	190.609.699	0	3.114.640	101.661
14	KRIKANTORO	276.074.339	266.204.913	0	0	0	266.204.913	9.869.426	0	96.425
15	EROKO	429.674.687	427.440.662	0	0	0	427.440.662	2.234.025	0	99.480
16	PRACMANTORO	605.929.700	348.029.790	0	0	0	348.029.790	257.899.910	0	57.437
17	NANARAN	335.814.107	308.443.195	0	0	0	308.443.195	27.370.912	0	91.849
18	JATISRONO	432.085.587	411.873.487	0	0	0	411.873.487	20.212.100	0	95.322
19	JATIROTO	335.106.959	335.188.154	0	0	0	335.188.154	0	81.295	100.024
20	JATIPURNO	266.085.845	266.498.878	0	0	0	266.498.878	0	413.033	100.155
21	SIDOHARJO	379.685.271	368.803.344	0	0	0	368.803.344	10.881.927	0	97.134
22	GIRIKARTO	369.489.007	342.832.183	0	0	0	342.832.183	26.656.824	0	92.785
23	KARANG TENGAH	235.316.054	235.355.982	0	0	0	235.355.982	0	39.928	100.017
24	PARANGGUPITO	217.638.554	199.227.285	0	0	0	199.227.285	18.411.269	0	91.540
25	PUPBLEN	112.572.837	113.480.778	0	0	0	113.480.778	0	907.941	100.807
Jumlah			8.558.258.068	8.533.394.729	0	0	8.533.394.729	995.171.829	20.120.407	89.518

Mengetahui:
 Fotocopy sesuai dengan aslinya
 Kepala BPPKAD Kab. Wonogiri
 Kasi Dana Perimbangan dan
 Laporan Pendapatan


 HENDRO PRAJOKO, SE, MM
 NIP. 19610908 198603 1 017

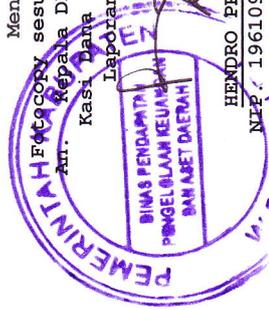
BUPATI WONOGIRI

LAPORAN REALISASI PBB PER - KECAMATAN & SEKTOR

Bulan : November
 Tahun : 2010
 Tahun SPT : 2008/2008

No.	Kecamatan	Target Th. 2008	Realisasi s/d Bln Lalu	Realisasi Bulan Ini	Setoran	Denda	Setoran+Denda	Realisasi s/d Bulan Ini	Sisa Kurang	Sisa Lebih	%	IKET
1	WONOGIRI	1.189.956,96	1.003.708,611	0	0	0	0	1.003.708,611	186.248,353	0	84,348 %	
2	SELOGIRI	710.005,32	425.242,318	0	0	0	0	425.242,318	284.763,002	0	59,893 %	
3	NGADIRAJU	830.041,425	475.277,399	0	0	0	0	475.277,399	354.764,026	0	57,259 %	
4	NGUNTORNADI	271.403,326	253.951,007	0	0	0	0	253.951,007	17.452,319	0	93,570 %	LUNAS
5	PURMANTORO	382.478,808	383.004,368	0	0	0	0	383.004,368	0	525,560	100,137 %	LUNAS
6	SLOGOHINO	514.551,690	522.951,896	0	0	0	0	522.951,896	0	8.400,206	101,633 %	LUNAS
7	BULUKERTO	263.956,698	236.380,758	0	0	0	0	236.380,758	27.575,940	0	89,553 %	
8	KISMANTORO	211.564,563	197.175,370	0	0	0	0	197.175,370	14.389,193	0	93,199 %	
9	BATUBETRO	783.135,146	794.043,874	0	0	0	0	794.043,874	0	10.908,728	101,393 %	LUNAS
10	BAYUWARNO	245.594,511	252.271,378	0	0	0	0	252.271,378	0	6.676,867	102,719 %	LUNAS
11	TIRTONEGO	585.857,284	570.158,740	0	0	0	0	570.158,740	15.698,544	0	97,320 %	
12	GIRIWOYO	469.576,419	453.718,864	0	0	0	0	453.718,864	15.857,555	0	96,623 %	
13	GIRICANTORO	268.703,470	269.425,717	0	0	0	0	269.425,717	0	722,247	100,269 %	LUNAS
14	KURANTORO	410.536,196	335.665,782	0	0	0	0	335.665,782	74.870,414	0	81,811 %	
15	EROHOKO	425.371,957	413.173,053	0	0	0	0	413.173,053	12.198,904	0	97,132 %	
16	PRACINANTORO	600.837,011	199.439,070	0	0	0	0	199.439,070	401.397,941	0	33,194 %	
17	MANYARAN	496.291,731	346.386,279	0	0	0	0	346.386,279	149.905,452	0	69,795 %	
18	JATISRONO	537.253,423	456.633,034	0	0	0	0	456.633,034	80.620,389	0	84,994 %	
19	JATIROTO	424.368,055	424.437,515	0	0	0	0	424.437,515	0	69,460	100,016 %	LUNAS
20	JATIPURNO	340.243,714	342.688,017	0	0	0	0	342.688,017	0	2.444,303	100,718 %	LUNAS
21	SIDOHARJO	366.898,793	365.521,902	0	0	0	0	365.521,902	1.376,891	0	99,625 %	
22	GIRIMARTO	472.605,001	418.449,340	0	0	0	0	418.449,340	54.235,661	0	88,526 %	
23	KARANG TENGAH	232.761,879	227.336,359	0	0	0	0	227.336,359	5.425,520	0	97,669 %	
24	PARANGGUPITO	214.326,958	214.898,436	0	0	0	0	214.898,436	0	571,478	100,267 %	LUNAS
25	PUPPELEM	110.725,639	112.269,476	0	0	0	0	112.269,476	0	1.543,837	101,394 %	LUNAS
Jumlah		11.359.125,981	9.694.408,563	0	0	0	0	9.675.336,878	1.696.590,104	31.862,686	85,177 %	

Mengetahui:
 Foto copy sesuai dengan aslinya
 Kepala DPDKAD Kab. Wonogiri
 Kasi Dana Perimbangan dan
 Laporan Pendapatan



HENDRO PRAJOKO, SE, MM
 NIP. 19610908 198603 1 017

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAPORAN REALISASI PBB PER - KECAMATAN & SEKTOR

Bulan : November
 Tahun : 2010
 Tahun SPPT : 2009/2009

PUFATI WONOGIRI

No. Kecamatan	Target Th. 2009	Realisasi s/d Bln Lalu		Setoran	Realisasi s/d Bln Ini		Sisa Kurang	Sisa Lebih	IKBT
		Realisasi s/d Bln Lalu	Realisasi s/d Bln Ini		Denda	Setoran+Denda			
1 WONOGIRI	1.458.594.485	1.142.773.198	0	0	0	1.142.773.198	315.821.287	0	78.348
2 SELGIRI	709.703.260	423.583.043	0	0	0	423.583.043	286.120.217	0	59.685
3 NCADIROJO	616.796.945	573.650.418	0	0	0	573.650.418	243.106.547	0	70.237
4 NGUNTORHADI	268.450.935	237.715.950	0	0	0	237.715.950	30.734.985	0	98.551
5 PURANTORO	375.041.597	375.628.738	0	0	0	375.628.738	0	587.141	100.157
6 SLOGOHINO	503.111.086	470.398.271	0	0	0	470.398.271	32.712.815	0	93.498
7 BULUKERTO	255.644.267	243.409.757	0	0	0	243.409.757	12.234.510	0	95.214
8 KISMANTORO	204.519.736	206.440.488	0	0	0	206.440.488	0	1.920.752	100.939
9 BATUWARNO	783.463.423	784.156.479	0	0	0	784.156.479	693.056	0	100.088
10 BATUWARNO	246.451.674	245.901.957	0	0	0	245.901.957	549.717	0	99.777
11 TIRTONOMO	576.766.870	579.703.547	0	0	0	579.703.547	0	2.936.677	100.509
12 GIRIWOYO	460.315.430	398.046.827	0	0	0	398.046.827	62.268.603	0	86.473
13 GIRITONTRO	260.116.237	256.020.728	0	0	0	256.020.728	4.095.509	0	98.426
14 WURYANTORO	406.102.347	379.526.066	0	0	0	379.526.066	26.576.281	0	91.453
15 BROMOKO	418.474.899	401.443.006	0	0	0	401.443.006	17.031.893	0	95.930
16 PRACIMANTORO	588.016.561	333.070.143	0	0	0	333.070.143	254.946.418	0	56.643
17 MANYARAN	493.780.569	473.323.416	0	0	0	473.323.416	20.457.153	0	95.837
18 JATISRONO	546.452.032	466.715.432	0	0	0	466.715.432	79.736.600	0	85.408
19 JATIROTO	416.598.127	416.922.279	0	0	0	416.922.279	0	324.152	100.078
20 JATIPURNO	340.773.116	341.594.321	0	0	0	341.594.321	0	871.205	100.241
21 SIDHARJO	423.534.546	419.363.908	0	0	0	419.363.908	4.170.638	0	99.015
22 GIRIMARTO	461.802.697	388.275.875	0	0	0	388.275.875	73.526.822	0	84.078
23 KARANG TENGAH	223.664.844	216.560.184	0	0	0	216.560.184	7.103.860	0	96.824
24 PARANGGUPITO	207.001.193	207.209.688	0	0	0	207.209.688	0	208.495	100.101
25 PUHPLEK	106.945.900	107.253.082	0	0	0	107.253.082	0	307.182	100.287
Jumlah	11.552.121.996	10.088.726.801	0	0	0	10.084.591.014	1.471.193.855	7.798.660	87.296

Mengetahui:

Photocopy sesuai dengan aslinya
 Kepala DPPKAD Kab. Wonogiri
 Kasi Dana Perimbangan dan
 Laporan Pendapatan



HENDRO PRAJOKO, SE, MM
 NIP. 19610908 198603 1 017

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BUPATIKOTA KOTA WILAYAH PENGAYAN DAERAH KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN ANGGARAN : 2004
BAGIAN BUKAN : Desember 2004

NO	JENIS PEMERINTAH	PEMBAYARAN ANGGARAN	BULAN INI		PERAKHIRAN		SEBESAR / LEBIH	%
			S/D BULAN LALU	S/D BULAN INI	S/D BULAN LALU	S/D BULAK INI		
1	PERORANGAN ASLI DAERAH	5.277.000.000,00	473.981.200,50	4.819.595.507,50	5.473.597.773,00	102,70	146.392.773,00	2,78
1.1	PAJAK DAERAH							
1.2	RETRIBUSI DAERAH	15.538.730.800,00	1.663.355.408,00	14.540.472.735,00	16.203.778.146,00	104,73	565.547.346,00	4,28
1.3	HASIL PERUSAHAAN DAN PENGOLAHAN KEAYAHAN	1.460.770.182,00	56.747.339,00	1.415.966.905,00	1.472.764.264,00	100,70	2.885.082,00	0,20
1.4	BIAYA YANG DIPISANKAN							
1.5	LAJAN-LAJAN PERORANGAN ASLI DAERAH TIDAK SAH	8.936.455.668,00	1.000.654.697,00	5.063.799.911,00	6.154.254.511,00	63,56	(7.272.291.157,00)	(31,44)
	Jumlah Perorangan Asli Daerah	31.281.455.668,00	3.234.800.664,50	25.939.300.023,50	29.254.300.692,00	92,55	(2.941.075.956,00)	(6,47)
2	DAERAH PERORANGAN							
2.1	DAERAH HASIL PAJAK & BUKAN PAJAK	12.060.940.624,00	10.242.243.426,00	9.740.623.731,00	20.539.547.173,00	159,36	2.569.516.573,00	43,76
2.2	DAERAH ALYAKSI UMUM	374.124.000.000,00	0,00	375.184.000.000,00	375.184.000.000,00	100,00	0,00	0,00
2.3	DAERAH ALYAKSI KHUSUS	9.350.000.000,00	0,00	9.350.000.000,00	9.350.000.000,00	100,00	0,00	0,00
2.4	DAERAH HASIL PAJAK, RETRIBUSI DAN BANTUAN KEMERDEKAAN DARI PROPERTI	13.234.674.350,00	4.135.117.166,00	16.489.765.220,00	14.674.477.795,00	110,28	(1.799.913.945,00)	(19,28)
2.5	BANTUAN KEUANGAN DARI PEMERINTAH LAIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Daerah Perorangan	34.719.574.974,00	14.477.360.592,00	35.575.408.951,00	35.663.824.972,00	102,49	9.087.452.118,00	2,59
3	LAIN-LAIN PEMERINTAH YANG SAH							
3.1	BANTUAN DANA KONTINGENSI/PERKEMBANGAN DAN PERKOTAAN	23.749.354.000,00	0,00	24.026.354.000,00	24.026.354.000,00	101,17	278.000.000,00	1,17
	Jumlah Lain-Lain Pemerintah Yang Sah	23.749.354.000,00	0,00	24.026.354.000,00	24.026.354.000,00	101,17	278.000.000,00	1,17
	Jumlah Seluruhnya	416.668.364.664,00	18.710.656.256,50	405.730.132.000,50	423.948.788.266,00	101,75	2.280.393.662,00	1,75

Mengetahui:
Fotocoxy sesuai dengan aslinya
Kepala DPPKAD Kab. Wonogiri
Kasi/Baba Perimbangan dan
Laporan Pendapat
DINAS PENYAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN
BANASET DAERAH
HENDRO PRAJOKO, SE, MM
NIP. 19610908 198603 1 017

Wonogiri, 14 Februari 2005
PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENYAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN
BANASET DAERAH
HENDRO PRAJOKO, SE, MM
NIP. 590 013 565

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI

REKAPITULASI LAPORAN RENCANA PEDAGANG BAHAN KELOMPOK WONOGIRI
 TAHUN ANGGARAN : 2005
 BULAN BUKAN : Desember 2005

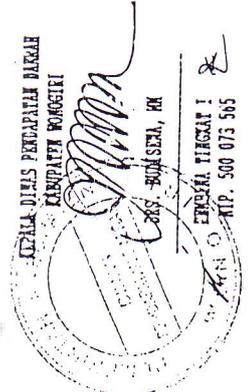
No	JENIS PEKERJAAN	PEKERJAAN ANGGARAN	PEMERINTAH		SEKESIH KURANG / LEBIH	-	
			BULAN INI	S/D BULAN INI			
1	PEODAPAN ASLI DAERAH	5.415.500.000,00	641.080.067,00	5.578.722.377,50	6.219.813.394,50	114,85	14,85
1.1	PAJAK DAERAH						
1.2	BETRIKUSI DAERAH	17.821.930.000,00	1.408.724.641,00	15.649.599.645,00	17.058.324.286,00	95,72	(4,28)
1.3	BANJIL PERUSAHA DAN PERSELOMOKAN KEMANTAN	5.292.745.896,00	72.100.000,00	5.741.645.339,00	5.767.745.389,00	108,90	8,90
1.4	BANJIL PERUSAHA ASLI DAERAH ISG SAM	7.742.155.550,00	1.585.827.977,00	5.624.324.579,00	7.210.152.556,00	93,13	(5,87)
	JUMLAH PENGANTARAN ASLI DAERAH	36.272.329.446,00	3.657.732.685,00	32.594.302.940,50	36.252.035.625,50	95,94	(20.283.820,50)
2	DAWA PERINGKAT						
2.1	BANJIL HASIL PAJAK / EKSTRA PAJAK	15.140.365.595,00	9.817.256.197,00	11.742.284.174,00	21.559.520.371,00	142,40	6.419.164.666,00
2.2	DAWA LOKUSI UMUM	336.549.000.000,00	0,00	336.549.000.000,00	336.549.000.000,00	100,00	0,00
2.3	DAWA ADASASI KEUSUS	13.030.000.000,00	2.626.000.000,00	10.454.000.000,00	13.030.000.000,00	100,00	0,00
2.4	BANJIL HASIL PAJAK, BETRIKUSI DAN BAKUPAS	17.638.566.337,00	4.213.766.352,00	15.819.110.759,00	20.194.907.352,00	114,59	2.586.301.014,00
2.5	BANJIL KELOMPOK DAN PEMERINTAH PUSAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH DANA PERINGKAT	382.377.971.842,00	16.659.057.789,00	374.674.404.933,00	381.333.457.727,00	102,35	9.005.465.880,00
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SUDAH						
3.1	BANJIL DANA KONTINJENSI/PENYERANG DAN PERSEKUTU	24.665.920.000,00	6.355.920.000,00	18.314.000.000,00	24.665.920.000,00	100,00	0,00
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SUDAH	24.665.920.000,00	6.355.920.000,00	18.314.000.000,00	24.665.920.000,00	100,00	0,00
	JUMLAH SELURUHNYA	442.270.221.288,00	26.672.705.474,00	425.622.707.873,50	427.255.413.347,50	102,03	8.985.192.059,50

Mengetahui:
 Fotocopy sesuai dengan aslinya
 An. Kepala DPPKAD Kab. Wonogiri
 Kasel Dana Perimbangan dan
 Laporan Pendapatan

[Signature]

HENDRO PRAJOKO, SE, MM
 NIP. 19610908 198603 1 017

Wonogiri, 8 Februari 2006



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

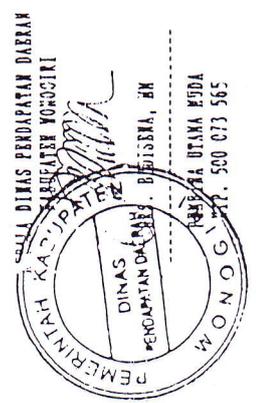
PEMANTAPAN LAPORAN ASLI PENDAPATAN BARAH KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN ANGGARAN : 2005
BAGIAN BULAN : Desember 2006

NO.	JENIS PERBENTARAN	PERUBAHAN AMARAN	P E R I K A N		SELISIH KURANG / LEBIH	%
			RUBAH INI	S/D RULAN LAJU / S/D RULAN INI		
1	PENDAPATAN ASLI BARAH					
1.1	PAJAK BARAH	5.880.000.000,00	5.732.191.245,00	6.417.826.315,50	537.826.315,50	9,15 %
1.2	RETRIBUSI BARAH	20.371.672.800,00	17.352.535.845,00	19.020.963.079,00	(1.350.709.721,00)	(6,63) %
1.3	HASIL TRUSMI DAN PENGELOLAAN KEKAYAAN BARAH YANG BERISABAH	3.608.285.564,00	3.275.868.337,00	3.595.326.485,00	(72.362.079,00)	(1,97) %
1.4	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI BARAH YG SAU	16.426.788.000,00	1.164.225.100,00	13.670.717.932,00	(2.756.070.068,00)	(16,78) %
	Jumlah pendapatan asli daerah	56.346.749.364,00	38.875.087.319,00	47.705.423.811,50	(3.641.315.552,50)	(7,86) %
2	DANA PERIMBANG					
2.1	DAI HASIL PAJAK / RUKAH PAJAK	17.854.730.268,00	11.213.077.461,00	16.139.672.775,00	9.558.009.568,00	53,53 %
2.2	DANA ALOKASI BRUB	523.439.000.000,00	0,00	523.439.000.000,00	0,00	0,00 %
2.3	DANA ALOKASI KRUSUS	32.410.000.000,00	11.791.000.000,00	32.410.000.000,00	0,00	0,00 %
2.4	BAGI HASIL PAJAK, RETRIBUSI DAN BANTUAN KEUANGAN DARI PROPINSI	20.924.289.000,00	7.719.635.646,00	23.256.639.405,00	2.332.350.405,00	11,15 %
2.5	BANTUAN KEUANGAN DARI PEMERINTAH PUSAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00 %
	Jumlah dana perimbangan	594.628.019.268,00	30.723.703.107,00	606.518.319.644,00	11.890.360.375,00	2,00 %
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAU					
3.1	BANTUAN DANA KONTINGENSI/PERIPIBANG DA PEMKINTA	18.314.000.000,00	0,00	0,00	(18.314.000.000,00)	(100,00) %
	Jumlah lain-lain pendapatan yang sau	18.314.000.000,00	0,00	0,00	(18.314.000.000,00)	(100,00) %
	Jumlah seluruhnya	659.288.768.632,00	34.554.049.599,50	649.223.813.455,50	(10.064.955.176,50)	(1,53) %

Mengetahui:
Fotocopy, sesuai dengan aslinya
An. Kepala DPPKAD Kab. Wonogiri
DINAS PENDAPATAN Laporan Pendapatan
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

HENDRO PRAJOKO, SE., MM
NIP. 19610908 198603 1 017

Wonogiri, 13 Februari 2007

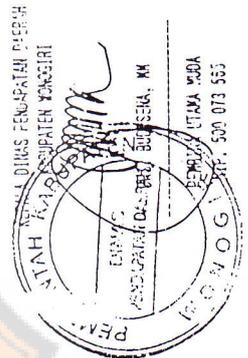


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMERINTAH KABUPATEN MONOGIRI
 REKAPITULASI LAPORAN HASIL PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN MONOGIRI
 TAHUN 2007
 BAGIAN BULAN : Desember 2007

No.	JENIS PENERIMAAN	ANGGARAN PERUBAHAN	PENERIMAAN		SELISIH KURANG / LEBIH	%
			BULAN INI	S/D BULAN INI		
1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.686.000.000,00	1.250.559.715,00	7.251.943.277,00	1.371.949.237,00	23,31 %
1.1.	PASIL PAJAK DAERAH	18.668.124.000,00	1.475.803.632,00	17.948.642.046,00	(719.450.174,00)	(3,85) %
1.2.	PASIL BEIRIBUSI DAERAH	3.794.470.000,00	77.215.000,00	3.863.719.318,00	69.249.318,00	1,85 %
1.3.	PASIL PENGELOLAN KEKAWAN DAERAH YANG DIPISARKAN	15.059.658.000,00	4.335.402.465,00	15.721.744.913,00	3.027.459.454,00	20,10 %
1.4.	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	40.468.222.000,00	7.159.678.433,00	35.893.330.272,00	47.167.459.105,00	106,34 %
2.	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	40.468.222.000,00	13.222.855.615,00	67.936.835.873,00	27.714.000.258,00	68,47 %
3.	DANA PERMINTAAN	24.573.351.000,00	3.557.672.377,00	30.633.553.571,00	3.344.666.600,00	13,57 %
3.1.	DANA BANTUAN PAKS	559.874.000.000,00	0,00	559.874.000.000,00	0,00	0,00 %
3.2.	DANA ALOKASI JERK	54.316.000.000,00	1.271.430.000,00	33.878.500.000,00	54.305.000.000,00	100,00 %
3.3.	DANA ALOKASI DAERAH	659.729.351.000,00	24.925.272.377,00	610.145.273.474,00	642.073.551.671,00	107,74 %
4.	JUMLAH DANA PERMINTAAN	24.573.351.000,00	4.828.902.354,00	34.617.326.044,00	3.344.233.671,00	13,57 %
5.	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	30.556.373.000,00	6.236.526.433,00	36.855.889.713,00	22.811.216.219,00	74,65 %
5.1.	DANA BANTUAN PAKS	11.060.046.000,00	3.530.566.735,00	7.551.251.354,00	107.533.333,00	0,97 %
5.2.	DANA ALOKASI DAERAH	19.496.327.000,00	2.705.959.698,00	29.304.580.913,00	10.804.329.564,00	55,42 %
6.	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	30.556.373.000,00	6.236.526.433,00	36.855.889.713,00	6.236.526.433,00	20,41 %
7.	JUMLAH SELURUHNYA	95.601.846.000,00	24.647.354.412,00	138.229.041.690,00	42.627.195.690,00	44,58 %

Monogiri, 4 September 2009



Mengetahui:
 Foto copy sesuai dengan aslinya
 An. Kepala DPPKAD Kab. Monogiri
 Kasi Dana Perimbangan dan
 Laporan Pendapatan
 BINA PENDAPATAN
 PENGELOLAAN KEUANGAN
 DAERAH

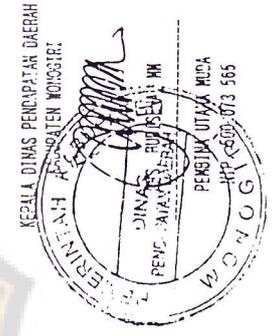
HENDRO PRAJOKO, SE., MM
 19610908 198603 1 017

NO.	J E N I S P E N E R I K A A N	ANGGARAN PERUBAHAN	P E N E R I K A A N		SELISIH KURANG / LEBIH	%
			BULAN INI	S/D BULAN LALU / S/D BULAN INI		
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH:					
1.1	PAGIL PAJAK DAERAH	5.050.000.000,00	1.416.017.119,00	5.636.395.313,00	8.055.010.432,00	133,14 %
1.2	PAGIL RETRIBUSI DAERAH	19.097.515.500,00	1.934.013.019,00	15.650.861.371,00	18.624.314.390,00	97,53 %
1.3	HASIL PENGELOMBAK KEKAYAAN DAERAH YANG DIPERISALAHKAN	3.904.063.000,00	70.738.760,00	4.546.688.511,00	4.617.426.211,00	118,27 %
1.4	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YG SAH	14.424.912.000,00	4.719.355.646,00	18.112.722.938,00	22.831.953.974,00	150,28 %
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	43.476.570.500,00	8.143.022.434,00	45.357.272.923,00	54.129.295.007,00	124,50 %
2	DANA PERMENDANG					
2.1	DANA BAGI HASIL PAJAK / BUNDA PAJAK	27.260.395.916,00	12.655.232.911,00	20.442.454.834,00	36.261.667.545,00	132,56 %
2.2	DANA ALOKASI UMUM	536.932.954.600,00	0,00	536.932.954.600,00	536.932.954.000,00	100,00 %
2.3	DANA ALOKASI KHUSUS	10.627.000.000,00	25.295.330.000,00	25.295.200.000,00	70.527.000.000,00	100,00 %
	JUMLAH DANA PERMENDANG	384.826.350.516,00	41.090.022.911,00	564.751.530.934,00	705.841.541.545,00	101,29 %
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH					
3.1	PENDAPATAN - LABA	25.210.000.000,00	0,00	25.210.000.000,00	26.210.000.000,00	100,00 %
3.2	DANA BAGI HASIL PAJAK DARI PROPINSI ATAU PEMERINTAH DAERAH LAINNYA	20.153.356.442,00	7.464.544.663,00	22.330.238.546,00	27.684.633.429,00	119,57 %
3.4	DANA PENYERAHAN DAN GUGURAN KHUSUS	11.924.112.300,00	0,00	11.924.112.260,00	11.924.112.200,00	100,00 %
3.5	BARTUAN KEUANGAN DARI PROPINSI ATAU PEMERINTAH DAERAH LAINNYA	21.775.535.125,00	5.050.675.460,00	11.251.901.932,00	15.612.577.422,00	71,70 %
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	83.063.003.767,00	12.745.320.343,00	66.559.232.768,00	81.431.573.051,00	98,04 %
	JUMLAH SELURUHNYA	323.387.774.165,00	81.577.315.738,00	773.425.003.861,00	841.402.403.603,00	104,19 %
					18.014.635.415,00	2,19 %

Wonogiri, 4 September 2009

Mengetahui:
 Fotokopy sesuai dengan aslinya
 Kepala DPPKAD Kab. Wonogiri
 An. Kasri Datta Perimbangan dan
 Laporan Pendapatan
 BINA PEMANTAPAN
 PENGELOMBAK KEKAYAAN
 DAN ASSET DAERAH

HENDRO PRAJOKO, SE, MM
 NIP. 19610908 198603 1 017



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

REKAPITULASI LAPORAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN ANGGARAN : 2009
BAGIAN BULAN : Desember 2009

No.	JEMIS PENERIMAAN	ANGGARAN	PENERIMAAN		%	SELISIH KURANG / LEBIH	%	
			BULAN INI	S/D BULAN INI				
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	6.169.500.000,00	1.485.044.974,00	7.184.344.479,50	8.669.389.453,50	128,07 %	1.899.889.453,50	28,07 %
1.1	HASIL PAJAK DAERAH	26.206.970.000,00	2.062.784.249,00	17.641.197.787,00	19.703.982.036,00	75,19 %	(6.502.987.964,00)	(24,91) %
1.2	HASIL RETRIBUSI DAERAH	4.664.247.000,00	43.164.750,00	4.621.884.542,00	4.553.029.392,50	100,02 %	782.392,00	0,02 %
1.3	HASIL PENGELAAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	18.787.800.000,00	1.012.773.837,00	23.036.909.515,00	24.051.688.352,50	128,02 %	5.263.798.352,00	28,02 %
1.4	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	56.428.507.000,00	4.663.772.810,00	32.485.316.423,50	57.099.089.215,50	101,17 %	661.482.233,50	1,17 %
2	DANA PERINGGIAN	37.574.475.000,00	12.002.767.056,00	26.559.148.785,00	38.582.915.821,50	102,60 %	978.440.821,00	2,60 %
2.1	BAGI HASIL PAJAK / BULAN PAJAK	614.599.465.000,00	0,00	614.599.465.000,00	614.599.465.000,00	100,00 %	0,00	0,00 %
2.2	DANA ALOKASI UMUM	70.354.000.000,00	0,00	70.354.000.000,00	70.354.000.000,00	100,00 %	0,00	0,00 %
2.3	DANA ALOKASI KHUSUS	722.527.940.000,00	12.000.567.056,00	711.503.613.785,00	723.506.380.815,00	100,14 %	978.440.821,00	0,14 %
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	900.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00 %	(900.000.000,00)	(100,00) %
3.1	PENDAPATAN HARAH	28.744.909.000,00	5.246.612.608,00	25.133.398.508,00	30.385.011.146,50	105,71 %	1.640.102.146,00	5,71 %
3.2	DANA BAGI HASIL PAJAK DARI PROPINSI ATAU PEMERINTAH DAERAH LAINNYA	0,00	21.392.775.000,00	0,00	21.392.775.000,00	0,00 %	21.392.775.000,00	0,00 %
3.3	DANA PENYESUAIAN DAN OTONOMI KHUSUS	22.121.916.000,00	7.359.312.114,00	14.761.742.129,00	22.060.934.443,50	99,72 %	(60.981.557,00)	(0,28) %
3.4	BANTUAN KEWANGAN DARI PROPINSI ATAU PEMERINTAH DAERAH LAINNYA	51.766.825.000,00	33.998.599.753,00	39.846.140.837,00	73.838.740.585,50	142,64 %	22.071.915.589,00	42,64 %
3.5	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	830.703.372.000,00	50.605.139.598,00	803.830.071.045,50	854.435.210.643,50	102,85 %	23.711.838.643,50	2,85 %

Wonogiri, 3 Februari 2010

KEPALA DINAS PESAJARATAN, PENGELAAAN KEUANGAN
DAN ASSET DAERAH KABUPATEN WONOGIRI



Mengetahui:
Fotokopy sesuai dengan aslinya
An. Kepala DPRKAD Kab. Wonogiri
Kasi Dana Perimbangan dan
Laporan Pendapatan



HENDRO BRAJOKO, SE, MM
NIP. 19610908 198603 1 017